ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT INTEROGATIF 疑问句 yíwènjù (KALIMAT TANYA) DALAM BAHASA MANDARIN DAN BAHASA INDONESIA

Skripsi

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Mandarin

oleh

Nama : Dara Dewinta

NIM : 2404414010

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Dara Dewinta

NIM : 2404414010

Prodi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ”Analisis Kontrastif Kalimat Tanya (疑问句) *yíwènjù* dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia” yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar – benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini. Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 20 Desember 2018

Dara Dewinta

NIM. 2404414010

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 20 Desember 2018

Pembimbing

Anggraeni, S.T., MTCSOL.
NIP. 198404012015042001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

Tanggal : 2 Januari 2019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Prof. Dr.Muhammad Jazuli, M.Hum.
NIP. 196107041988031003

Sekretaris,

Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 197512182008121003

Penguji I,

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd
NIP. 196110021986012001

Penguji II,

Titin Komala Sari, S.Pd., MTCSOL.
NIP. 197403282014072116 1

Penguji III/Pembimbing,

Anggraeni, S.T.,MTCSOL.
NIP. 198404012015042001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr.Muhammad Jazuli, M.Hum.
NIP. 196107041988031003

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. 不努力，你的未来永远都是一个梦。

   Bù nǔli, nǐdewèilái yǒngyuǎn dōu shì yī gè mèng

   "Tidak berusaha dengan gigih, masa depanmu selamanya adalah sebuah impian." (Pepatah China)

2. *All our dreams can come true, if we have the courage to pursue them.*

   "Semua mimpi kita bisa menjadi kenyataan, jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya."(Walt Disney)

3. Hab Geduld, alle Dinge sind schwierig, bevor sie leicht werden.

   "Bersabarlah, segala sesuatu memang sulit, sebelum dia menjadi mudah."(NN,Pepatah Jerman)

PERSEMBAHAN:

1. Ayah dan Ibu, serta kedua Kakak saya Yunita Istyaningsih dan Apriliana Istyaningrum yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan doa.
2. Almamater Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji syukur penulis panjatkan ataskehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rizki, rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kontrastif Kalimat Tanya (疑问句) *yíwènjù* dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia" dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi penyelesaian studi strata satu guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Anggraeni, S.T., MTCSOL., sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, dan motivasi kepada penulis.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengalaman dan ilmu bagi penulis.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4. SD Kristen Terang Bangsa beserta para guru dan murid – murid yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
5. Mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2014.
6. Ibu Hari Prihatini, BA Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Bergas yang membantu saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu tersusunnya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat segala keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Semarang, 20 Desember 2018

Penulis

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRAK

Dewinta, Dara. 2018. ***Analisis Kontrastif Kalimat Interogatif atau Kalimat tanya (疑问句) yīwènjù antara Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia.*** **Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I. Anggraeni, S.T.,MTCSOL**

Kata Kunci: Analisis Kontrastif, Kalimat Tanya, Bahasa Mandarin, Bahasa Indonesia

Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia berasal dari rumpun bahasa yang berbeda, sehingga penggunaan tata bahasa, pengucapan, kosa kata, dan aspek lainnya pada kedua bahasa ini memiliki persamaan dan perbedaan terutama pada kalimat tanya. Meskipun mahasiswa yang belajar bahasa Mandarin sudah dapat menggunakan kata tanya dalam kalimat, akan tetapi mereka belum memahami struktur, jenis, dan fungsi kata tanya dalam kalimat bahasa Mandarin dengan Bahasa Indonesia serta mengetahui perbedaan dan persamaan kedua bahasa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan dan persamaan kata tanya pada kalimat bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia. Di dalamnya dikontrastifkan fungsi, jenis, dan struktur pembentuk kalimat tanya.

Dalam penelitian ini model kalimat tanya yang diperoleh adalah dari dua sumber buku yaitu 初级强化教程 I (综合课本 I) dalam bahasa Mandarin dan buku Bahasa Indonesia Semua Program Keahlian 2 dalam bahasa Indonesia sebagai data utama, dan beberapa jurnal sebagai data pelengkap. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif dalam pemaparan data dan pengambilan kesimpulan untuk memaparkan persamaan dan perbedaan kata tanya dalam kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara sintaktis struktur kata tanya pada kalimat bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki persamaan, yaitu terdapat beberapa kata tanya dalam sebuah kalimat yang penempatannya dapat diletakkan di depan atau dibelakang kalimat tanya, berdasarkan jenis kata tanya dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki fungsi yang sama. Empat dari Lima Jenis kalimat tanya dalam bahasa Mandarin memiliki penggunaan atau fungsi yang sama dengan empat jenis kalimat tanya bahasa Indonesia. Meski memiliki persamaan, tidak semua kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia dapat dipadankan bentuknya secara tepat. Hal ini dikarenakan struktur kalimat tanya pada bahasa Mandarin memiliki pola kalimat yang berbeda dengan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

bahasa Indonesia. Struktur kalimat tanya pada bahasa Mandarin pada umunya adalah berupa “Atributif - Subjek - Adverbial - Predikat - Pelengkap - Atributif - Objek - Kata Tanya (?)” sedangkan dalam bahasa Indonesia pada umumnya memiliki pola kalimat “Subjek - Predikat - Objek - Keterangan”. Penyebab terjadinya perbedaan struktur kalimat tanya itu adalah letak kata tanya dalam kalimat bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Mandarin letak kata tanya pada dasarnya diletakkan di belakang kalimat dan memiliki lima jenis kalimat tanya. Dalam bahasa Indonesia letak kata tanya pada dasarnya diletakkan di depan kalimat dan memiliki empat jenis kalimat tanya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRACT

Dewinta, Dara. 2018. ***A Contrastive Analysis Interogative Sentences or (疑问句) yīwènjù Between Mandarin Languange and Indonesian Language.*** **Thesis, Bahasa Sastra Asing Program, Faculty of Bahasa dan Seni, Semarang State University, Teacher Mentor. Anggraeni, S.T.,MTCSOL**

Key words : Contrastive Analysis, Interogative Sentences, Mandarin Languange, Indonesia Languange

Mandarin and Indonesian are different languages. The use of grammar, pronunciation, vocabulary, and other aspects in both languages has similarities and differences, especially in the interrogative sentence. Even though the students who learn Mandarin can already use the question marks in sentences, but they don't understand about the structure, the type and the function of question marks in Chinese and Indonesian sentences and they didn't know about the differences and the similarities between both of those languages.

This study is aimed at describing the differences and similarities of the question marks in Chinese and Indonesian sentences. In this study, the contrasted data are the function, type, and structure of the question-forming sentence.

The Interrogative sentence model obtained were from two book sources, namely 初级强化教程 I (综合课本 I) in Chinese Languange and Buku Bahasa Indonesia Semua Program Keahlian 2 in Indonesian Languange as the main data, and several journals as supplementary data .This research approach is to use a qualitative approach which is a research that emphasizes qualitative data collection in data exposure and conclusions to explain the similarities and differences about the question marks of Chinese and Indonesian languages in interrogative sentences.

The results of this analysis have shown that syntactically the structure of the interrogative sentence in Chinese and Indonesian has the same equation, there are several question marks in a sentence whose placement can be placed in front of or behind the interrogative sentence, based on the type of question marks in Chinese and Indonesia have the same function. Four of the five from types of Chinese interrogative sentence has the same usage or function as the four types of Indonesian interrogative sentence. Even though they have similarities, but not all of interrogative sentence in Chinese and Indonesian can be appropriately matched. This is because the structure of interrogative sentence in Chinese has a different grammar to Indonesian interrogative sentence. The Structure of Interrogative

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

sentence in Chinese generally is in the form of "Attribute - Subject - Adverbial - Predicate - Complementary - Attributive -Object – Question mark(?)" While in Indonesian generally has the sentence pattern like "Subject - Predicate - Object – Statement". The reason about the differences in the structure of interrogative sentence is in the location of the question marks in Chinese and Indonesian sentences. In Chinese language, the location of the question mark is basically placed behind the sentence and it has five types about interroagtive sentences. While, In Indonesian language, the location of the question mark is basically placed in front of the sentence and it has four types about interrogative sentences.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

抽象

Dewinta, Dara. 2018. *A Contrastive Analysis Interogative Sentences or (疑问句) yīwènjù Between Mandarin Languange and Indonesian Language*. Thesis, Bahasa Sastra Asing Program, Faculty of Bahasa dan Seni, Semarang State University, Teacher Mentor. Anggraeni, S.T.,MTCSOL

关键词：对比分析, 疑问句，汉语，印尼语

普通话和印度尼西亚语是不同的语言，尤其是在基于结构，类型和功能的问题句子中的差异和相似性。 即使学习普通话的学生能够很好地使用问句进行交流，但他们并不一定能够详细地理解普通话插入句子的结构，类型和功能。 他们可以理解普通话和印度尼西亚语的句子之间的差异和相似之处。

本研究旨在描述普通话和印度尼西亚问句（疑问句）的差异和相似之处。. 在这项研究中，对比数据是问题形成句的功能，类型和结构。

获得的问题句型来自两本书来源，它们是“初级强化教程 I (综合课本 I) ”和“Buku Bahasa Indonesia 2 Semua Program Keahlian ”作为主要数据，以及几种期刊作为补充数据。这种研究方法是使用定性方法，这是一种强调数据暴露和结论中的定性数据收集的研究，以解释普通话和印尼语问句中的异同。

这一分析的结果表明，在语法上，普通话和印度尼西亚语中的句子结构具有相同的等式，也就是说，句子中有几个问题词，其位置可以放在问句的前面或后面根据普通话和印度尼西亚语的问题类型，每个人都有相同的功能。尽管它们有相似之处，但并非所有普通话和印度尼西亚语的问题都能恰当地匹配。这是因为普通话中的问题单词数量有 9 种问题单词和 5 种问题句子，而在印尼语中有 8 种问答词和 4 种问句。基本上普通话中的句子结构具有 S-K-P-O 句型，而在印度尼西亚，它有一个 S-P-O-K 句型。问句结构和类型不同的原因是句子中问题词的位置以及普通话和印尼语中每种问句的功能。在普通话中，问题词的位置基本上总是放在句子后面，并且有 5 种类型的问句。在印度尼西亚语中，问题词的位置基本上总是放在句子的前面，并且有 4 种类型的问句。

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **11**
2.1 Tinjauan Pustaka 11
2.2 Landasan Teori 16
2.2.1 Analisis Kontrastif 16
2.2.2 Pengertian Kalimat 20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **74**
3.2 Objek Penelitian 77
3.3 Instrumen Penelitian 78
3.4 Teknik Pengumpulan Data 78
3.5 Teknik Pengolahan Data 78
3.6 Teknik Analisis Data 80
3.7 Mengukur Keabsahan Data 82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **86**
4.1 Analisis Kalimat Tanya (疑问句) Bahasa Mandarin 87
4.1.1 Data 1 Kalimat Tanya "Ya atau Tidak" Bahasa Mandarin 是非疑问 句 (shì fēi yí wèn jù) 87

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4.1.2 Data 2 Kalimat Tanya “Ya atau Tidak” Bahasa Mandarin 是非疑问 句 (shì fēi yí wèn jù) 87
4.1.3 Data 3 Kalimat Tanya “Ya atau Tidak” Bahasa Mandarin 是非疑问 句 (shì fēi yí wèn jù) 88
4.1.4 Data 4 Kalimat Tanya “Ya atau Tidak” Bahasa Mandarin 是非疑问 句 (shì fēi yí wèn jù) 89
4.1.5 Data 5 Kalimat Tanya “Ya atau Tidak” Bahasa Mandarin 是非疑 问句 (shì fēi yí wèn jù) 89
4.1.6 Data 6 Kalimat Tanya “Ya atau Tidak” Bahasa Mandarin 是非疑 问句 (shì fēi yí wèn jù) 90
4.1.7 Data 7 Kalimat Tanya “Spesifik” Bahasa Mandarin 特指问句 (tè zhǐ wèn jù).....91
4.2 Analisis Kalimat Tanya Bahasa Indonesia 112
4.2.1 Data 1 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 112
4.2.2 Data 2 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 112
4.2.3 Data 3 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 113
4.2.4 Data 4 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 113
4.2.5 Data 5 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 114
4.2.6 Data 6 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 114
4.2.7 Data 7 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 115
4.2.8 Data 8 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 115
4.2.9 Data 9 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 115
4.2.10 Data 10 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 116
4.2.11 Data 11 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 116
4.2.12 Data 12 Kalimat Tanya Parsial Bahasa Indonesia 117
4.2.13 Data 13 Kalimat Tanya Tersamar Bahasa Indonesia 117
4.2.14 Data 14 Kalimat Tanya Tersamar Bahasa Indonesia 118
4.2.15 Data 15 Kalimat Tanya Tersamar Bahasa Indonesia 118
4.2.16 Data 16 Kalimat Tanya Tersamar Bahasa Indonesia 119
4.2.17 Data 17 Kalimat Tanya Tersamar Bahasa Indonesia 119
4.2.18 Data 18 Kalimat Tanya Tersamar Bahasa Indonesia 120
4.2.19 Data 19 Kalimat Tanya Tersamar Bahasa Indonesia 120
4.2.20 Data 20 Kalimat Tanya Tersamar Bahasa Indonesia 121
4.2.21 Data 21 Kalimat Tanya Tersamar Bahasa Indonesia 121
4.2.22 Data 22 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 122

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4.2.23 Data 23 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 122
4.2.24 Data 24 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 123
4.2.25 Data 25 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 123
4.2.26 Data 26 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 124
4.2.27 Data 27 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 124
4.2.28 Data 28 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 125
4.2.29 Data 29 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 125
4.2.30 Data 30 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 126
4.2.31 Data 31 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 126
4.2.32 Data 32 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 127
4.2.33 Data 33 Kalimat Tanya Retorik Bahasa Indonesia 127
4.2.34 Data 34 Kalimat Tanya Total Bahasa Indonesia.....128
4.2.35 Data 35 Kalimat Tanya Total Bahasa Indonesia.....128
4.2.36 Data 36 Kalimat Tanya Total Bahasa Indonesia.....129
4.2.37 Data 37 Kalimat Tanya Total Bahasa Indonesia.....129
4.2.38 Data 38 Kalimat Tanya Total Bahasa Indonesia.....129
4.2.39 Data 39 Kalimat Tanya Total Bahasa Indonesia.....130
4.2.40 Data 40 Kalimat Tanya Total Bahasa Indonesia.....130
BAB V PENUTUP 136
5.1 Simpulan 136
5.2 Saran 139
DAFTAR PUSTAKA 141
LAMPIRAN 144

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Kalimat Bahasa Mandarin 7

Tabel 2 Jenis Kalimat Bahasa Indonesia 7

Tabel 3 Jenis Kata Tanya Bahasa Mandarin 25

Tabel 4 Contoh Pemakaian Kata 什么 shénme 65

Tabel 6 Contoh Pemakaian Kata 哪儿 nǎr 66

Tabel 7 Contoh Pemakaian Kata 谁 shéi 66

Tabel 8 Contoh Pemakaian Kata 什么时候 shénme shíhòu 66

Tabel 9 Contoh Pemakaian Kata 怎么样 zěnmeyang 66

Tabel 10 Contoh Pemakaian Kata 多少/几 duōshao/jǐ 66

Tabel 11 Contoh Pemakaian Kata 吗 ma 67

Tabel 12 Contoh Pemakaian Kata Apa 67

Tabel 13 Contoh Pemakaian Kata Apakah 67

Tabel 14 Contoh Pemakaian Kata Siapa 67

Tabel 15 Contoh Pemakaian Kata Kapan 68

Tabel 16 Contoh Pemakaian Kata Mana 68

Tabel 17 Contoh Pemakaian Kata Mengapa 68

Tabel 18 Contoh Pemakaian Kata Bagaimana 68

Tabel 19 Contoh Pemakaian Kata Berapa 69

Tabel 20 Jenis Kalimat Tanya Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia 70

Tabel 21 Makna Kata Tanya Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia 131

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Dosen Pembimbing
2. Rangkuman Instrumen Penelitian
3. Sertifikat HSK 4

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berkomunikasi, manusia memerlukan alat untuk berinteraksi, alat tersebut adalah bahasa. Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Bahasa tidak hanya dipergunakan dalam kehidupan sehari – hari, tetapi bahasa juga diperlukan untuk menjalankan segala aktivitas hidup manusia untuk menyampaikan pikiran, pandangan, serta, perasaan.

Mengingat betapa pentingnya peranan bahasa baik sebagai sarana komunikasi, sarana integrasi dan adaptasi, maupun yang terpenting adalah sebagai sarana untuk dapat memahami orang lain, maka banyak orang yang mempelajari bahasa dari negara-negara lain atau bahasa asing yang mempunyai pengaruh dalam dunia internasional dan sebagai salah satu bahasa PBB diantaranya bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia berasal dari rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Mandarin merupakan bagian dari kelompok Thai-China (dalam rumpun bahasa Sino-Tibet) sedangkan, bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Republik Indonesia yang berasal dari varian Bahasa Melayu (sebuah bahasa yang berasal dari rumpun bahasa Austronesia) (Poltak, 2013: 25).

Penggunaan tata bahasa, pengucapan, kosa kata ataupun aspek lainnya pada kedua bahasa ini tentu saja terdapat persamaan dan perbedaan, seperti pada bahasa Mandarin terdapat sembilan kata tanya sedangkan pada bahasa Indonesia terdapat tujuh kata tanya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa di Universitas Negeri Semarang Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2014, dari jumlah 25 mahasiswa, 14 diantaranya menyatakan bahwa mereka sudah dapat menggunakan kata tanya dalam kalimat bahasa Mandarin dan tujuh kata tanya dalam kalimat bahasa Indomesia, akan tetapi mereka belum memahami persamaan dan perbedaan menurut struktur, jenis dan fungsi kata tanya dalam kalimat bahasa Mandarin dengan Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas sembilan kata tanya dalam bahasa Mandarin dan tujuh kata tanya dalam bahasa Indonesia, serta membandingkannya berdasarkan struktur, jenis dan fungsi untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya.

Kalimat biasanya didefinisikan sebagai susunan kata-kata yang memiliki pengertian yang lengkap. Artinya, di dalam kalimat itu ada unsur subjek (S), yakni unsur yang dibicarakan. Ada unsur predikat (P), yakni unsur yang menyatakan apa yang dilakukan unsur (S) atau apa yang dialami oleh unsur (S) itu. Mungkin ada unsur (O), yakni unsur sasaran dari tindakan yang dilakukan oleh unsur (S). Lalu mungkin juga ada unsur keterangan (K), yakni unsur yang menerangkan tentang waktu, tempat, cara dan sebagainya (Chaer, 2010 : 36).

Chaer (2008 : 5) menambahkan bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang dibangun oleh konstituen dasar (biasanya berupa klausa), dilengkapi dengan konjungsi (bila diiperlukan), disertai dengan intonasi final (deklaratif, imperatif, atau interjektif). Pendapat lain yang menyatakan bahwa kalimat adalah satuan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir naik atau turun (Putrayasa, 2008:20).

Kalimat interogatif disebut juga sebagai kalimat tanya yang isinya menanyakan tentang perihal atau seseorang. Jika orang ingin mengetahui jawaban terhadap suatu masalah atau keadaan, kalimat yang dipakai adalah kalimat tanya. Di dalam Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia terdapat tujuh kata tanya yang sering digunakan dalam kalimat tanya yakni siapa, apa, dimana, mengapa, kapan, bagaimana, dan berapa. Sedangkan di dalam buku 中和课本 I terdapat sembilan kata tanya bahasa Mandarin yakni *谁 (shéi)* siapa，*什么(shénme)* apa，*在哪儿 (zài nǎr)* dimana，*为什么 (wèi shénme)* mengapa，*什么时候 (shénme shíhou)* kapan，*怎么样 (zěnmeyang)* bagaimana，*几 (jǐ)* berapa，*多少 (duōshao)* berapa.

Menurut Zhao (2005), kalimat tanya dalam Bahasa Mandarin pada umumnya memiliki struktur subjek, keterangan, predikat, objek (SKPO) ditambahkan kata tanya sedangkan kalimat tanya dalam bahasa Indonesia memiliki struktur kata tanya kemudian diikuti Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK).

Struktur pola kalimat tanya dalam bahasa Mandarin atau 问句模式的结构 *wènjù móshì de jiégòu* adalah :

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

（定语）	+ 主语	+ 状语	+ 谓语	+ 补语	+ 定语	+ 宾语	+ 问号	?
(Attributive)	*Subject*	*Adverbial*	*Predicate*	*Complement*	*Attribute*	*Object*	*Q.mark*	

Keterangan :

主语 (zhǔyǔ)	: Subjek
状语 (zhuàngyǔ)	: Jabatan untuk menerangkan predikat
谓语 (wèiyǔ)	: Predikat
补语 (bǔyǔ)	: Pelengkap
定语 (dìngyǔ)	: Kata keterangan di depan objek/kata benda
宾语 (bīnyǔ)	: Objek

Contoh :

1. 你也不知道哪件事吗？

   nǐ yě bu zhīdao nǎ jiàn shì ma?

   kamu juga tidak tahu masalah ini apakah?

   Struktur : 你 也 [不] 知道 [那] 件事 吗?

   主语 状语 [状语] 谓语 [定语] 宾语 问号

   Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Apakah** kamu juga tidak tahu masalah ini?’

2. 爸爸平时看报纸在哪儿？

   bàba píngshí kàn bàozhǐ zài nǎr?

   Ayah biasanya membaca koran dimana?

   Struktur : 爸爸 平时 看 报纸 在哪儿?

   主语 状语 谓语 宾语 问号

   Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Dimana** biasanya ayah membaca koran?’

3. 他正在做什么？

   tā zhèngzài zuò shénme?

   dia sedang melakukan apa?

   Struktur : 他 正在 做 什么?

   主语 状语 谓语 问号

   Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Apa** yang sedang dia lakukan?’

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4. 两斤苹果和三斤芒果一共是多少钱？

   liǎng jīn píngguǒ hé sān jīn mángguó yígòng shì duōshao qián?

   dua kilogram apel dan tiga kilogram mangga semuanya adalah berapa?

   Struktur : [两斤]苹果和[三斤]芒果 [一共] 是 多少钱？

   [定语] 主语 [定语] 主语 [状语] 谓语 问号

   Arti dalam bahasa Indonesia : '**Berapakah** harga semua dua kilogram apel dan tiga kilogram mangga?'

5. 咱们一起去三宝垄怎么样？

   zánmen yīqǐ qù sānbǎolóng zěnmeyang?

   kita bersama pergi ke Semarang bagaimana?

   Struktur : 咱们 [一起]去 三宝垄 怎么样？

   主语 [状语] 谓语 副词 问号

   Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kita bersama pergi ke Semarang **bagaimana**?'

6. 你的汉语老师是谁？

   nǐ de hànyǔ lǎoshī shì shéi ?

   guru bahasa mandarin kamu adalah siapa?

   Struktur : 你的汉语[老师] 是 谁？

   主语 [定语] 谓语 问号

   Arti dalam bahasa Indonesia : '**Siapa** guru bahasa Mandarin kamu?'

7. 你的生日是什么时候？

   nǐ de shēngrì shì shénme shíhou?

   ulang tahunmu adalah kapan?

   Struktur : [你]的生日 是 什么时候？

   [定语] 主语 谓语 问号

   Arti dalam bahasa Indonesia : '**Kapan** ulang tahunmu?'

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dalam buku buku Kalimat Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia pada halaman 18, struktur pola kalimat tanya dalam bahasa Indonesia adalah :

Kata tanya + Subjek + Predikat + Objek + Pelengkap + Keterangan + ?
Q. mark + Subject + Predicate + Object + Complement + Adverbial + ?

Contoh :

1. Apakah kamu tidak tahu masalah ini juga?
   Struktur : '**Apakah** kamu tidak tahu masalah ini juga?'
   Kata tanya S P O konjungsi

2. Dimana ayah biasanya membaca koran?
   Struktur : '**Dimana** ayah biasanya membaca koran?'
   Kata tanya S ket.frekuensi P O

3. Apa yang sedang dia lakukan?
   Struktur : '**Apa** yang sedang dia lakukan?'
   Kata tanya konjungsi S P

4. Berapa dua kilogram apel dan tiga kilogram mangga semuanya?
   Struktur : '**Berapa** dua kilogram apel dan tiga kilogram mangga semuanya?'
   Kata tanya S Pelengkap

5. Bagaimana jika kita pergi ke Semarang bersama ?
   Struktur : '**Bagaimana** jika kita pergi ke Semarang bersama?'
   Kata tanya konjungsi S P Ket.tempat Pelengkap

6. Siapa guru bahasa Mandarin kamu?
   Struktur : '**Siapa** guru bahasa Mandarin kamu?'
   Kata tanya S K.ganti milik

7. Kapan ulang tahun kamu?
   Struktur : '**Kapan** ulang tahun kamu?'
   Kata tanya S K.ganti milik

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Jenis kata tanya dalam Bahasa Mandarin diantaranya 谁 *shéi* (siapa), 什么 *shénme* (apa), 在哪里 *zài nǎli* (dimana), 为什么 *wèi shénme* (mengapa), 什么时候 *shénme shíhou* (kapan), 怎么样 *zěnmeyang* (bagaimana), 吗 *ma* (apakah), 几 *jǐ*

(berapa), 多少 *duōshao* (berapa) sedangkan kata tanya dalam bahasa Indonesia di antaranya adalah siapa, apa, dimana, mengapa, kapan, bagaimana, dan berapa.

Kalimat tanya dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki jenis penggunaan yang berbeda dalam kalimat tanya, di antaranya seperti yang terdapat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Jenis Kalimat Tanya Bahasa Mandarin

Jenis Kalimat Tanya Bahasa Mandarin	
	Kalimat tanya ya atau tidak
	Kata tanya spesifik
3. 反问句 *fǎn wèn jù*	Kalimat tanya retorik
	Kalimat tanya pilihan
	Kalimat tanya positif dan negatif

Shi Chun Hong.2008. 作为第二语音的汉语概说。

Tabel 2. Jenis Kalimat Tanya Bahasa Indonesia

Jenis Kalimat Tanya Bahasa Indonesia	
1. Kalimat tanya total	Kalimat tanya yang berfungsi untuk meminta informasi mengenai seluruh isi pertanyaannya.
	Kalimat yang berisi tentang pertanyaan yang diajukan secara tidak langsung.

Mokhamad Irfan. 2008. Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK

Dari jenis kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia seperti yang terdapat pada kedua tabel di atas, ada perbedaan dari jumlah jenis kalimat tanya yaitu lima jenis kalimat tanya pada bahasa Mandarin dan empat jenis kalimat

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

tanya pada bahasa Indonesia. Berdasarkan perbedaan tersebut, maka penelitian ini, mengangkat tema "Analisis Kontrastif Kalimat Interogatif 疑问句 yíwènjù (Kalimat Tanya) Bahasa Mandarin dengan Bahasa Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan struktur, jenis dan fungsi kata tanya pada kalimat bahasa Mandarin dan kata tanya pada kalimat bahasa Indonesia?
2. Bagaimana persamaan struktur, jenis dan fungsi kata tanya pada kalimat bahasa Mandarin dan kata tanya pada kalimat bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan analisis tentang interogatif dalam bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia:

1. Mendeskripsikan perbedaan struktur, jenis dan fungsi kata tanya pada kalimat bahasa Mandarin dan kata tanya pada kalimat bahasa Indonesia?
2. Mendeskripsikan persamaan struktur, jenis dan fungsi kata tanya pada kalimat bahasa Mandarin dan kata tanya pada kalimat bahasa Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sesuai dengan latar belakang perumusan masalah dan tujuan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada para pembaca, peneliti dan sesama mahasiswa tentang ilmu pengetahuan dalam bidang linguistik atau kebahasaan tentang struktur dan jenis perbedaan dan persamaan kalimat interogatif dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

2. **Manfaat Praktis**

Bagi Pengajar dapat memberikan manfaat sebagai pelengkap bahan ajar dalam mengajar bahasa mandarin bagi para siswa tentang perbedaan dan persamaan kalimat tanya dalam bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dibagi atas tiga bagian, yaitu :

A. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat lembar pengesahan, abstrak, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

B. Bagian Inti

1. Bab I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2. Bab II : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

   Bagian ini berisi tentang tinjauan pustaka, analisis kontrastif, pengertian kalimat, kata tanya, kalimat tanya bahasa Mandarin dan kalimat tanya bahasa Indonesia.

3. Bab III : Metode Penelitian

   Bagian ini yaitu tentang bagian teknik penelitian yang berisi pendekatan penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan mengukur keabsahan data.

4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

   Bagian ini berisi tentang penelitian dan pembahasan penelitian berdasarkan pada rumusan masalah.

5. Bab V : Simpulan dan Saran

   Bagian ini berisi simpulan dan saran.

C. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang dipakai untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini agar ditemukan hasil yang sesuai dengan judul penelitian dan tinjauan pustaka.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penulis telah memperoleh beberapa informasi tentang kalimat tanya dari beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis kontrastif kalimat tanya antara dua bahasa. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

Tommy Tandy (2011) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Kontrastif Kalimat Tanya Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin, menemukan teknik dan metode penelitian membandingkan bahasa Mandarin dan bahasa Inggris. Selain itu peneliti juga menemukan perbedaan dan persamaan kalimat tanya dalam bahasa Mandarin dan bahasa Inggris. Dalam penelitian ini melalui pendekatan tata bahasa diungkapkan bahwa makna dari kelima jenis kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin adalah sama, selain itu dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan, bentuk jawaban dari kelima jenis kalimat tanya tersebut adalah menggunakan kata “ya” dan “tidak”. Namun ciri-ciri dari setiap jenis kalimat tanya dalam bahasa Inggris maupun bahasa Mandarin berbeda. Penelitian ini sangat membantu penulis dalam memahami penerapan teori Analisis Kontrastif.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Hade Ririn Hasibuan (2011) dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Kontrastif Kata Tanya Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia" memfokuskan hanya pada enam jenis kata tanya bahasa Mandarin saja yaitu 什么 *shénme*, 什么时候 *shénme shíhou*, 哪里 *nǎli*, 为什么 *wèi shénme*, 谁 *shéi*, dan 怎么样 *zěnmeyang* yang kemudian didasari oleh pola kalimat 5W+1H.

Fauzi Fahmi F.N (2010) dalam skripsinya Analisis Kontrastif Kalimat Imperatif Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, melakukan penelitian yang bersifat kontrastif dengan menekankan aspek sintaksis. Selain itu, juga mendeskripsikan pola-pola pembentukkan kalimat imperatif bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta menjelaskan persamaan dan perbedaan kalimat imperatif bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penelitian ini membantu penulis dalam memahami pola-pola atau struktur pembentukan kalimat imperatif bahasa Indonesia.

Miyanti (2012) dalam jurnalnya yang berjudul Struktur Dan Ciri Kalimat Tanya Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia, menjelaskan mengenai persamaan dan perbedaan kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori sintaksis struktural dan analisis yang digunakan adalah analisis kontrastif.

Wildayati (2010) dalam jurnalnya yang berjudul *A Contrastive Analysis Of Question Words Between English and Mandailing Languange* menemukan persamaan dan perbedaan jenis kata tanya juga proses pembentukan dan penggunakan kalimat tanya dalam bahasa inggris dan bahasa mandaliling.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Salim (2003) dalam jurnalnya yang berjudul *A Contranstive Analysis between English and Mandarin Language Interrogative Sentences* menemukan persamaan dan perbedaan dalam proses pembentukan dan penggunaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin.

Nesa Agustina (2014) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Kontrastif *Gitaigo Itami* (Perasaan Sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa Sunda menjelaskan mengenai persamaan dan perbedaan struktur atau aspek-aspek yang terdapat dalam dua bahasa tersebut. Berdasarkan hasil analisis perbandingan tersebut berpedoman pada contoh-contoh kalimat yang diambil dari teks-teks berbahasa Jepang dan berbahasa Sunda, baik berupa artikel, novel, cerpen, buku pelajaran, dan lainnya serta contoh kalimat yang dibuat oleh penulis sendiri dengan mempertimbangkan tingkat kebenarannya sehingga dapat diterima oleh umum.

Tong (2010) dalam jurnalnya yang berjudul 疑问代词的指称 *yíwèn dàicí de zhíchén* menjelaskan tentang bagaimana makna dan peran kata tanya *shéi, shénme, nǎ, zěnme* (siapa, apa, dimana, dan bagaimana) dalam kalimat.

Pada penelitian ini penulis memberi simpulan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut :

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tommy Tandy (2011) teori yang digunakan adalah teori sintaksis struktural dan analisis yang digunakan adalah analisis kontrastif dengan membandingkan kalimat tanya bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris sedangkan penelitian ini penulis menganalisis kalimat tanya bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia.

Penelitian milik Tommy hanya melalui pendekatan tata bahasa untuk mengetahui makna dari kalimat tanya tersebut sedangkan penelitian ini melalui pendekatan tata bahasa, jenis dan fungsi dari kedua bahasa tersebut.

Hade R.H (2011) menganalis kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia dengan teori sintaksis struktural dan analisis yang digunakan adalah analisis kontrastif. Penelitian Hade, hanya memfokuskan pada enam jenis kata tanya bahasa Mandarin saja yaitu *shénme, shénme shíhou, nǎli, wèi shénme, shéi,* dan *zěnmeyang,* sedangkan penelitian ini membahas pada seluruh kata tanya bahasa Mandarin yaitu *shénme, shénme shíhou, nǎr, wèi shénme, shéi, duōshao*, jǐ, *zěnmeyang, dan ma.*

Fauzi Fahmi F.N (2010) menganalis kalimat imperatif bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sedangkan peneliti menganalisis kalimat interogatif bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia. Analisis yang dilakukan oleh Fauzi adalah analisis kontrastif dan teori yang digunakan adalah teori sintaksis struktural. Penelitian yang dilakukan Fauzi hanya membantu penulis dalam memahami pola-pola atau struktur pembentukan kalimat dalam bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini membantu pembaca dalam memahami struktur, jenis dan fungsi kalimat interogatif bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Miyanti (2012) dalam penelitannya menjelaskan mengenai persamaan dan perbedaan kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia berdasarkan struktur, jenis, ciri. Sedangkan penelitian ini menjelaskan mengenai persamaan dan perbedaan kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia berdasarkan struktur, jenis, dan fungsi kata tanya dalam kalimat. Teori yang digunakan adalah

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

teori sintaksis struktural dan analisis yang digunakan adalah analisis kontrastif. Penelitiannya lebih menekankan pada jenis dan ciri kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia tanpa menjelaskan pola kalimat secara mendetail dan tidak menjelaskan fungsi dari masing – masing kata tanya. Sedangkan penelitian ini menekankan pada pola kalimat secara lenih jelas, menjelaskan jenis kata tanya dan kalimat tanya beserta fungsinya, serta jenis kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Wildayati (2010) menganalisis persamaan dan perbedaan jenis kata tanya, proses pembentukan, penggunakan kalimat tanya dalam bahasa inggris dan bahasa mandaliling, sedangkan penelitian ini melakukan analisis mengenai persamaan dan perbedaan struktur kalimat tanya, jenis kata tanya beserta fungsinya, dan jenis kalimat tanya Mandarin dan bahasa Indonesia. Analisis yang digunakan adalah analisis kontrastif

Salim (2003) membandingkan persamaan dan perbedaan kalimat tanya bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sedangkan peneliti membandingkan persamaan dan perbedaan kalimat tanya bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin. Analisis yang digunakan adalah analisis kontrastif.

Nesa Agustina (2014) membandingkan struktur atau aspek-aspek *Gitaigo Itami* (Perasaan Sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa Sunda, sedangkan penelitian ini membandingkan struktur, jenis dan ciri kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Analisis yang digunakan adalah analisis kontrastif.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2 Landasan Teori

Dua bahasa yang berasal dari rumpun bahasa yang berbeda, dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis kontrastif. Teori yang digunakan untuk menganalisis perbedaan dan persamaan dalam kalimat interogatif atau kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia adalah teori Analisis Kontrastif dengan pendekatan Tata bahasa. Berikut adalah landasan teori yang digunakan penulis untuk menganalisis rumusan masalah yang dikemukakan di dalam penelitian ini.

2.2.1 Analisis Kontrastif

Analisis kontrastif, berupa prosedur kerja, yaitu aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur bahasa pertama dengan struktur bahasa kedua untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara kedua bahasa. Analisis kontrastif dikembangkan dan dipraktikkan pada tahun 1950-an dan 1960-an, sebagai suatu aplikasi linguistik struktural pada pengajaran bahasa, dan didasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini.

1) Kesukaran-kesukaran utama dalam mempelajari suatu bahasa baru disebabkan oleh inteferensi dari bahasa pertama.
2) Kesukaran-kesukaran tersebut dapat diprediksi atau diprakirakan oleh analisis kontrastif
3) Materi atau bahan pengajaran dapat memanfaatkan analisis kontrastif untuk mengurangi efek-efek interferensi. (Richard [et al] 1987 : 63 dalam Tarigan 2009 : 5)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Analisis kontrastif dalam kajian linguistik adalah suatu cabang ilmu bahasa yang tugasnya membandingkan secara sinkronis dua bahasa sedemikian rupa sehingga kemiripan dan perbedaan kedua bahasa itu dapat terlihat (Lado dalam Pranowo 1996 : 42). Pada proses perbandingan sendiri adalah suatu hal yang memungkinkan untuk menemukan persamaan atau perbedaan. Analisis kontrastif berkaitan dengan dua aspek penting, yakni aspek linguistik dan aspek psikolinguistik. Aspek linguistik berkaitan dengan masalah perbandingan dua bahasa. Dalam hal ini, tersirat dua hal penting, yaitu (1) apa yang akan diperbandingkan, dan (2) bagaimana cara memperbandingkannya. Aspek psikolinguistik, analisis kontrastif menyangkut kesukaran belajar, cara menyusun bahan pengajaran, dan cara menyampaikan bahan pengajaran (Tarigan 1992 : 12).

Analisis kontrastif merupakan cabang dari ilmu linguistik, sehingga seringkali disebut sebagai linguistik kontrastif. Linguistik kontrastif berbeda dengan linguistik komparatif walaupun keduanya adalah kegiatan membandingkan dua bahasa. Perbedaan kedua analisis tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini seperti yang diuraikan oleh Tarigan (1992 : 226) “Linguistik komparatif ingin mengetahui persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa yang diperbandingkan. Linguistik kontrastif hanya meneliti perbedaan-perbedaan atau ketidaksamaan-ketidaksamaan yang menyolok yang terdapat pada dua bahasa atau lebih, sedangkan persamaan- persamaannya tidak begitu dipentingkan atau diperhatikan. Kesamaan-kesamaan yang terdapat dianggap sebagai hal yang biasa, hal yang umum saja. Melalui analisis kontrastif, hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran bahasa sehingga dapat mengurangi kesalahan-

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kesalahan atau pelanggaran-pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh pelajar kedua bahasa tersebut. Seperti yang dijelaskan Pateda (1989 : 18) "Analisis kontrastif merupakan pendekatan dalam pengajaran bahasa yang menggunakan teknik membandingkan antara bahasa ibu (B1) dengan bahasa sasaran (B2) sehingga guru dapat meramalkan kesalahan siswa dan siswa dapat segera menguasai bahasa yang sedang dipelajari. Memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan penggunaan dua bahasa tersebut merupakan salah satu fungsi penelitian menggunakan teori analisis kontrastif".

Untuk membandingkan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia khususnya kalimat Interogatif maka penulis menggunakan teori kontrastif seperti yang dikatakan Brown (1980) dan Ellis (1986) terdapat empat langkah kerja dalam menggunakan analisis kontrastif yaitu :

1) Mendiskripsikan sistem atau unsur-unsur bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2)
2) Menyeleksi sistem atau unsur-unsur bahasa (B1 dan B2) yang akan dibandingkan atau dianalisis.
3) Mengontraskan sistem atau unsur-unsur bahasa (B1 dan B2) dengan cara memetakan unsur-unsur dari keduabahasa yang dianalisis.
4) Memprediksi sistem atau unsur-unsur bahasa (B1 dan B2) untuk keperluan pengajaran bahasa di sekolah.

   (widhiamauduah.blogspot.com/2018/04/analisis-kontrastif-sintaksis.html?m=1)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat dikatakan bahwa analisis kontrastif merupakan ilmu linguistik yang bersifat membandingkan dan bertujuan menemukan serta mendeskripsikan perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan yang terdapat antara dua bahasa dari rumpun yang berbeda. Hasil perbedaan dan persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana pengajaran atau bahan ajar bagi pengajar bahasa kedua. Penggunaan teori ini dapat pula sebagai acuan bagi pelajar bahasa kedua agar dapat memperkecil kesalahan yang dapat terjadi.

Selain itu, pendekatan yang digunakan untuk menganalisis perbedaan dan persamaan kalimat Interogatif (kalimat tanya) bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, penulis menggunakan pendekatan tata bahasa khususnya bagaimana struktur atau tata kalimat dari kalimat interogatif (kalimat tanya) bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan umum berdasarkan struktur bahasa. Struktur bahasa itu meliputi bidang-bidang: tata bunyi (fonologi), tata bentuk (morfologi), dan tata kalimat (sintaksis). Tata bahasa yang bersifat normatif (umum) adalah jenis yang dipakai dalam pengertian sehari-hari. Jenis tata bahasa ini disusun berdasarkan gejala-gejala bahasa umum yang dipakai oleh kebanyakan orang dalam suatu masyarakat (Keraf, 1984 : 28).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Secara umum memahami pengertian analisis kontrastif dapat ditelusuri melalui makna kedua kata tersebut. Analisis diartikan sebagai semacam pembahasan atau uraian. Pembahasan adalah proses atau cara membahas yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu yang memungkinkan dapat mengetahui inti

permasalahannya. Permasalahan yang ditemukan itu kemudian dikupas, dikritik, diulas dan akhirnya disimpulkan untuk dipahami. Moeliono (2000: 32) menjelaskan bahwa, "Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan". Sedangkan, kontrastif diartikan sebagai perbedaan atau pertentangan antara dua hal. Perbedaan inilah yang menarik untuk dibicarakan, diteliti, dipahami.

Menurut Sofa (2008) dalam artikelnya yang berjudul "Hakikat Analisis Kontranstif" mengatakan bahwa analisis kontranstif merupakan suatu prosedur kerja yang mempunyai empat langkah kerja, yaitu membandingkan struktur bahasa pertama dan bahasa kedua, memprediksi kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa, memilih bahan pengajaran, dan menentukan cara penyajian bahan secara tepat dalam rangka mengefisiensikan dan mengefektifkan bahasa kedua. Beliau juga mengatakan bahwa analisis kontrastif sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang menggunakan metode perbandingan, yaitu membandingkan antar unsur yang berbeda dengan unsur yang sama. Meskipun demikian titik berat analisis kontrastif ditekankan pada unsur-unsur kebahasaan yang berbeda.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.2 Pengertian Kalimat

Menurut Chaer kalimat adalah satuan sintaksis yang dibangun oleh konstituen dasar (biasanya berupa klausa), dilengkapi dengan konjungsi (bila diperlukan), disertai dengan intonasi final (deklaratif, interogatif, imperatif atau interjektif). Kalimat adalah satuan terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang

mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun atau asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanya tanya (?), atau tanda seru (!). Sementara itu didalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi. Tanda titik, tanda tanya dan tanda seru sepadan dengan intonasi akhir, sedangkan tanda baca yang lain sepadan dengan jeda. Spasi yang mengikuti tanda titik, tanda tanya dan tanda seru melambangkan kesenyapan. (Alwi, dkk 2003 : 311). Sedangkan Putrayasa (2008 : 20), kalimat adalah satuan gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir naik dan turun.

Dari beberapa pendapat pakar di atas, penulis mengacu pada pendapat Alwi dkk., dalam buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia yang mengemukakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan dan tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Menurut penulis pendapat Alwi dkk. Sangat lengkap dan jelas. Hal itu karena Alwi dkk. Memberikan batasan dari segi lisan dan tulisan serta mengungkapkan cara penulisan sebuah kalimat.

2.2.2.1 Pengertian Kata Tanya

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menurut Chaer (2006 : 182) mengatakan bahwa kata tanya adalah kata-kata yang digunakan sebagai pembantu di dalam kalimat yang menyatakan pertanyan.

Ramlan dalam buku Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia (Muslich 2008 : 114-115) mengemukakan bahwa kata tanya merupakan bagian dari kata

partikel yaitu kata yang tidak termasuk golongan kata nominal dan adjektival yang berfungsi untuk membentuk kalimat tanya.

Di dalam buku 汉语初级强化教程 *hànyǔ qiánghuà jiàochéng* bahasa Mandarin oleh 肖奚强 *Xiào xī qiáng*, pembelajar mengenal kata tanya yaitu 谁 (shéi)，什么(shénme)，在哪儿(zài nǎr)，为什么(wèishénme)，什么时候 (shénme shíhòu)，怎么样(zěnmeyàng)，几(jǐ) ，多少(duōshao) dan 吗(ma) sedangkan di dalam buku "Sintaksis Bahasa Indonesia" pembelajar mengenal beberapa kata tanya yaitu siapa, apa, dimana, mengapa, kapan, bagaimana, dan berapa.

2.2.2.2 Pengertian Kalimat Tanya (Interogatif)

Kalimat tanya atau interogatif adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal. Jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca (Chaer, 2009:189).

Tipe dasar dari sebuah kalimat tanya yang paling luas distribusinya adalah pertanyaan membutuhkan jawaban "ya dan tidak", yang telah di observasi oleh beberapa peneliti, kalimat tanya tersebut memiliki ciri intonasi akhir yang meninggi. Pola intonasi ini terdapat dalam beberapa kasus menjadi sebuah fitur gramatikal penanda interogasi. Seperti pendapat (*Jacaltec*, dalam *Craig* 1977) yang menyatakan bahwa intonasi akhir yang meninggi adalah salah satu indikasi yang frekuensi kemunculannya sangat sering ditemukan sebagai aturan interogasi dan satu-satunya fitur yang membedakan kalimat interogatif dari kalimat deklaratif. (Chaer, Abdul. 2009:185)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tipe kalimat tanya dengan sebuah pertanyaan yang mengharapkan informasi. Jumlah dari kata tanya sangat bervariasi. Kebanyakan bahasa memiliki interogatif pronomina , ada juga yang memiliki interogatif adverbial (*when, where, how* dalam bahasa Inggris). Sementara mereka menginterogasi bagian suatu keadaan, pertanyaan informasi selalu memperlihatkan letak suatu keadaan sebagai informasi pra anggapan. Informasi baru adalah permintaan identitas dari suatu bagian kalimat yang di tanyakan. Bagian kalimat yang dipertanyakan bisa disebut juga dengan 'fokus' suatu kalimat, tapi juga merupakan menyangkut hal apakah suatu kalimat tersebut. Maka istilah 'topik' diperlukan.

Bentuk interogatif biasanya ditemukan dalam posisi dari fokus dan topik , dimana kebanyakan bahasa disebut posisi awal kalimat. Secara semantik, pertanyaan informasi sama seperti pertanyaan alternatif dalam menspesifikasikan suatu batasan atau jangkauan dimana jawabannya harus ditemukan. Kata interogatif mengindikasikan semuanya sendiri, atau dengan bantuan fitur sintaktik suatu pertanyaan tempat letaknya, ketertarikan seorang penanya pada bagian keadaan tertentu yang ingin diketahui. Namun kata interogatif juga memiliki tipikal untuk membatasi lahan seorang penanya dari suatu bagian hal yang belum diketahui tersebut. Dengan demikian, kata tanya siapa mengindikasikan bahwa seorang penanya menginginkan yang tertuju tersebut untuk menunjuk pada seseorang, kapan menunjuk pada waktu, dimana menunjuk pada tempat, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, kalimat interogatif dengan pertanyaan "ya atau tidak" dimarkahi hanya dengan intonasi saja (yang meninggi pada akhir

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kalimat). Pertanyaan dengan susunan beruntun yang sama dengan klausa deklaratif biasanya menunjukkan rasa heran.

Di lain pihak, sepengetahuan para ahli bahasa, kebanyakan bahasa di dunia memiliki struktur sintaksis yang khusus untuk klausa interogatif. Dalam bahasa Indonesia, memiliki partikel tanya apa atau apakah atau klitika –kah dimana pertanyaan tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi lainnya (Moeliono, Anton M. 1988 : 58).

Berikut penjelasan mengenai kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

2.2.2.3 Kalimat Tanya Bahasa Mandarin

Kalimat tanya merupakan hal yang penting dalam mempelajari bahasa, salah satunya adalah bahasa Mandarin. Di dalam setiap percakapan, kata tanya dalam kalimat tanya akan selalu digunakan untuk menanyakan sesuatu. Dalam kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia terdapat kebalikan susunan kata. Bahasa Indonesia menggunakan "diterangkan – menerangkan" sedangkan bahasa Mandarin memilki susunan "menerangkan – diterangkan". Tidak semua struktur kalimat bahasa Mandarin memiliki struktur kalimat yang menyerupai dengan pola S + K + P + O, " Subjek (S) : 主语 *zhǔyǔ*, Keterangan (K) : 状语 *zhuàngyǔ*, Predikat (P) : 谓语 *wèiyǔ*, Objek (O) : 宾语 *bīnyǔ*.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh kalimat : 你 昨天 买 一辆[红色的]汽车 吗 ?

主语 状语 谓语 量词 [定语] 宾语 问号

Nǐ zuótiān mǎi yīliàng hóngsè de qìchē ma ?

Kamu kemarin membeli sebuah merah mobil apakah?

Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Apakah** kemarin kamu membeli sebuah merah mobil ?’

(Kata Teks Bahasa : Juli 2018)

Struktur kalimat di atas adalah “S – K – P – O – kata tanya”. Kalimat diatas jika diterjemahkan di dalam bahasa Indonesia yang benar adalah “ **Apakah** kamu membeli sebuah mobil bewarna merah kemarin?”sehingga strukturnya berubah menjadi “kata tanya – S – P – O – K ”.

Berdasarkan yang sudah penulis tuliskan bahwa di dalam bahasa Mandarin terdapat beberapa kata tanya. Berikut penulis memaparkan jenis kata tanya bahasa Mandarin dalam sebuah tabel :

Tabel 3. Jenis Kata Tanya Bahasa Mandarin

			Arti
			Apa
			Di mana/ yang mana
		Shéi	Siapa
			Kapan
			Mengapa
			Bagaimana
			Berapa
		Jǐ	Berapa
		Ma	Apakah

Dari tabel di atas maka penulis menjelaskan struktur dan fungsi dari setiap jenis kata tanya yang digunakan dalam kalimat tanya bahasa Mandarin menurut jurnal internasional 中学英语之友。上旬刊 *zhōng xué yīngyǔ zhǐ yǒu shàng xún kàn* yakni sebagai berikut :

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. 什么 (*shénme*)

Kalimat tanya 什么 ***shénme*** dalam bahasa Indonesia berarti **"apa"** digunakan untuk menanyakan suatu benda, kegiatan atau penyelidikan, ciri-ciri dari kata tanya ini lebih sering diikuti oleh subjek dan kata kerja. Di dalam kalimat tanya, kata tanya "什么 **shénme"** bisa diletakkan di tengah kalimat (sesudah kata kerja) dan akhir kalimat.

Contoh : 你 学习 什么 ?
主语 谓语 问号

Nǐ xuéxí ***shénme*** ?

Kamu belajar apa

(Hanyu Jiaocheng, page 98)

Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kamu belajar **apa**?'

Contoh : 你 叫 什么 名字?
主语谓语 问号 宾语

Nǐ jiào ***shénme*** *míngzi* ?

Kamu dipanggil apa nama ?

(Hanyu Jiaocheng, page 48)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Siapa** nama kamu?'

Contoh : 这 是 什么 书 ?
主语谓语 问号 宾语

Zhè *shì* ***shénme*** *shū* ?

Ini adalah apa buku ?

(Hanyu Jiaocheng, page 35)

Arti dalam bahasa Indonesia : 'Ini buku **apa**?'

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2. 哪儿/哪 (*nǎr/nǎ*)

Kata tanya 哪儿 ***nǎr*** dalam bahasa Indonesia berarti **"mana"** digunakan untuk menanyakan keberadaan suatu benda, tempat，atau lokasi. Sedangkan 哪 ***nǎ*** diikuti oleh kata satuan atau kata benda dengan maksud untuk memilih salah satu dari suatu benda.

Contoh : 中午 你 去 哪儿 吃饭？

副词 主语谓语 问号 谓语

*Zhōngwǔ nǐ qù **nǎr** chīfan ?*

siang hari kamu pergi **kemana** makan?

(Hanyu Jiaocheng, page 55)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Kemanakah** kamu pergi makan di siang hari?'

Contoh : [留学生]食堂 在哪儿？

[定语] 谓语 问号

*Liúxuěshēng shítáng zài **nǎr*** ?

Murid asing kantin **di mana**?

(Hanyu Jiaocheng, page 55)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Dimana** kantin murid asing?'

Contoh : 咱们 哪天 考试？

主语 问号 谓语

*Zánmen **nǎtiān** kǎoshì ?*

Kita **hari apa** ujian?

(Chinese Grammar, page 23)

Arti dalam bahasa Indonesia : **Hari apakah** kita ujian?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh : 你 是 **哪个** **[**月] 来 中国的?

主语 谓语 问号 [定语] 谓语 宾语 的

Nǐ shì nǎ ge yuè lái zhōngguó de?

Kamu adalah **yang mana** bulan datang ke China?

(Chinese Grammar, page 23)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Bulan yang mana** kamu datang ke China?'

3. 谁 (*shéi*)

Kata tanya **谁** ***shéi*** dalam bahasa Indonesia berarti ***"siapa"*** yang digunakan untuk menanyakan orang, nama atau identitas. Kata tanya **谁** ***shéi*** lebih sering diikuti oleh kata **是** (*shì*). Kata **谁** (*shéi*) dapat berada di akhir kalimat setelah kata **是** (*shì*), maupun di awal kalimat sebelum kata **是** (*shì*).

Contoh : **谁** 是 [你们]的语法老师 ?

问号谓语 定语 宾语

Shéi *shì nǐmen de yǔfǎ lǎoshī ?*

Siapa adalah kalian tata bahasa guru ?

(细说疑问词，2010)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Siapakah** guru tata bahasa kalian?'

Contoh : [那] 个人 是 **谁** ?

[定语] 主语 谓语 问号

Nà ge rén shì **shéi** ?

Itu (orang adalah **siapa** ?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Siapakah** orang itu?'

4. 什么时候 (shénme shíhou)

Kata "**什么时候** ***shénme shíhou"*** dalam bahasa Indonesia berarti "kapan" yang menunjukkan jangka waktu tertentu atau titik waktu tertentu. Kata tanya ini

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

digunakan untuk menanyakan waktu dalam sebuah pertanyan. Di dalam kalimat tanya, kata tanya"什么时候 ***shénme shíhou"*** biasanya diletakkan di tengah kalimat, yaitu di belakang subjek atau di belakang kalimat.

Contoh : 你 什么时候 有 课?

主语 问号 谓语 宾语

*Nǐ **shénme shíhòu** yǒu kè?*

Kamu **kapan** ada pelajaran?

(Hanyu Jiaocheng, page 46)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Kapan** kamu ada pelajaran?'

Kalimat tanya ini dapat juga digunakan untuk menanyakan pukul.

Contoh : 现在 是 什么时候 ?

副词 谓语 问号

*Xiànzài shì **shénme shíhou** ?*

Sekarang adalah pukul **kapan**?

(Hanyu Jiaocheng, page 46)

Arti dalam bahasa Indonesia : 'Pukul **berapakah** sekarang?'

5. 为什么 (*wèi shénme*)

Kata tanya "为什么 ***wèishénme*"** dalam bahasa Indonesia berarti **"mengapa"** yang berfungsi untuk menanyakan sebab atau alasan suatu peristiwa terjadi. Di dalam kalimat tanya, kata tanya ini biasanya diletakkan dibelakang subjek atau jika kalimat itu tidak memiliki subjek maka tanya 为什么 ***wèishénme*** langsung diletakkan di awal kalimat. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya ini adalah penjelasan tentang sebab atau alasan sebuah peristiwa terjadi, dan mnggunakan kata penghubung "因为 *yīnwèi* karena".

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh : 你 为什么 [要]参加 拔河[比赛]?

主语 问号 状语谓语 宾语 [定语]

Nǐ ***wèishénme*** *yào cānjiā báhé bǐsài?*

Kamu **mengapa** mau mengikuti tarik tambang lomba?

(初级强化教程，93)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Mengapa** kamu mau mengikuti lomba tarik tambang?'

6. 怎么样/怎么 (zěnmeyang/zěnme)

Kata tanya " **怎 么 样 zěnmeyang"** dalam bahasa Indonesia berarti "bagaimana". Kata tanya ini digunakan untuk menanyakan metode atau cara, sifat keadaan dari seseorang, dan untuk membuat rekomendasi dari sesuatu. Kata **样 yang** pada kata tanya **"怎么样 zěnmeyang"** tidak selamanya digunakan. Jika kata tanya **怎么 zěnme** tidak disertai kata **样 yang,** maka kata **样 yang** dapat diganti dengan kata kerja.

Contoh : 明天 天气 怎么样 ?

副词 主语 问号

Míngtiān tiānqì ***zěnmeyang*** *?*

Besok cuaca **bagaimana** ?

(初级强化教程，103)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Bagaimana** cuaca besok?'

Contoh : 你的学校 怎么样 ?

[定语] 主语 问号

Nǐ de xuéxiào ***zěnmeyang*** *?*

Kamu sekolah **bagaimana** ?

(细说疑问词，2010)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Bagaimana** sekolah kamu?'

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

“怎么样“dapat juga digunakan untuk menanyakan sugesti atau pendapat dari orang lain.

Contoh : 下午 咱们 去 海边 **怎么样**?

副词 主语 谓语 宾语 问号

Xiàwǔ zánmen qù hǎibiān, ***zěnmeyang****?*

Siang hari kita pergi pantai, **bagaimana**?

(Chinese Grammar, page 124)

Arti dalam bahasa Indonesia : ’Kita pergi ke Pantai siang hari, **bagaimana**?’

“怎样” biasanya digunakan untuk menanyakan cara melakukan sesuatu atau menanyakan sifat dan keadaan dari sesuatu atau seseorang.

Contoh : 你们 **怎样** 练习口语呢？

主语 问号 谓语 宾语

Nǐmen zěnyang liànxí kǒuyǔ ne?

Kalian **bagaimana** latihan berbicaranya?

(Chinese Grammar, page 124)

Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Bagaimana** kalian latihan berbicaranya?’

Sedangkan 怎么 dapat digunakan untuk menanyakan tentang cara melakukan sesuatu.

Contoh : **[**这]个菜 **怎么** 做？

[定语] 主语 问号 谓语

Zhè ge cài zěnme zuò?

Ini sayur bagaimana memasak ?

(Chinese Grammar, page 125)

Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Bagaimana** memasak sayur ini?’

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh : 你 怎么 去 学校?

主语 问号 谓语 宾语

*Nǐ **zěnme** qù xuéxiào?*

Kamu **bagaimana** pergi sekolah?
(Chinese Grammar, page 125)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Bagaimana** kamu pergi ke Sekolah?'

"怎么 "juga dapat digunakan untuk menanyakan tentang sebuah alasan.

Contoh : 昨天 你 怎么 没 来?

副词 主语 问号 状语 谓语

***Zuótiān** nǐ zěnme méilǎi?*

Kemarin kamu **bagaimana** tidak datang?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Bagaimana** kemarin kamu tidak datang ?'

Contoh : 他 怎么 生气?

主语问号 谓语（形容词）

*Tā **zěnme** shēngqì?*

Dia **bagaimana** marah?

(细说疑问词，2010)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Bagaimana** dia bisa marah?'

" 怎么 " lebih sering digunakan sebagai kata keterangan, itu tidak dapat digunakan sebagai predikat atau kata pelengkap. Sedangkan "怎么了 *zěnme le*" digunakan sebagai predikat, atau menanyakan tentang suatu alasan terhadap sesuatu yang tidak terduga.

Contoh : 他 怎么 了? 病 了 吗?

主语 问号 补语 ? 谓语 补语 问号

*Tā **zěnme** le? Bìng le ma ?*

Dia bagaimana ? Sakit apakah?

(初级强化教程)

Arti dalam bahasa Indonesia : 'Dia **kenapa**? **Apakah** sakit?'

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

“怎么办” dapat digunakan untuk menanyakan bagaimana cara untuk memecahkan masalah.

Contoh : 外边 在下大雨，我们 没有 雨伞，怎么办？

副词 状语 谓语， 主语 谓语 宾语， 问号

Wàibiān zài xià dàyǔ, wǒmen méiyǒu yǔsǎn, ***zěnmebàn****?*

Diluar sedang turun besar hujan, kita tidak punya payung, **bagaimana**?

(Chinese Grammar, page 123)

Arti dalam bahasa Indonesia : ‘Di luar sedang turun hujan yang besar, kita tidak mempunyai payung, **bagaimana caranya**?’

7. 多少/几 ***(duōshao/jǐ)***

Kata tanya 多少 digunakan untuk jumlah suatu benda lebih dari 10.

Contoh : [你们]班 有 多少 人？

[定语]主语 谓语 问号 宾语

Nǐmen bān yǒu ***duōshao*** *rén?*

Kalian kelas ada **berapa** orang ?

(细说疑问词，2010)

Arti dalam bahasa Indonesia : ‘Ada **berapa** orang di kelas kalian?’

Jawaban : 我们班有二十二人。

Wǒmen bān yǒu èrshíèr rén.

‘Kelas kami ada 22 orang’

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Ketika kita menanyakan tentang jumlah uang maka menggunakan **“多少钱？** *duōshao qián*”，jawaban untuk jumlahnya dapat lebih sedikit dari pada 10, seperti **“三块钱** *sānkuài qián* **“，”一块二** *yíkuài qián* **“，”五毛钱** *wǔkuài qián* **“，”一毛五** *yímāowǔ* **“or “一分钱** *yífēn qián*”**.**

Contoh : [这辆]自行车 多少钱?

[定语] 主语 问号

Zhè liàng zìxíngchē ***duōshao qián****?*

Sepeda ini **berapa** harganya?

(细说疑问词，2010)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Berapakah harga** sepeda ini?'

Jawaban : 这辆自行车二百四十块钱。

Zhèliàng zìxíngchī érbáisìshí kuài qián.

'Harga sepeda ini 240 kuai.'

Sedangkan 几 digunakan untuk menanyakan suatu benda yang jumlahnya antara 1 sampai dengan 10.

Contoh : [你]家 有 几 口 人?

[定语]主语 谓语 问号 量词 宾语

Nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén?

Kamu rumah ada berapa (kata satuan) orang?

(初级强化教程)

Arti dalam bahasa Indonesia : 'Ada **berapa** orang di rumah kamu?'

Jawaban : 我家有五口人。

Wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén

'Keluarga saya ada lima orang'

Contoh : 你 有 几本 [汉语]书?

主语 谓语 问号量词 [定语]宾语

Nǐ yǒu jǐ běn hànyǔ shū?

Kamu punya berapa bahasa Mandarin buku?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Berapakah** buku bahasa Mandarin yang kamu punya?'

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Jawaban : 我有五本汉语书

Wǒ yǒu wǔ běn hànyǔshū

'Saya mempunyai lima buku bahasa Mandarin.'
(Chinese Grammar, page 13)

Sedangkan ketika kita menanyakan tentang waktu atau tanggal yaitu dengan **"几点** jǐdiǎn**"** dan **"几月几号** *jǐyuè jǐhào***"** , jawaban atas pertanyaan tersebut jumlahnya dapat lebih dari 10, seperti **"11 点** *diǎn***"** , **"12 点半** *diǎnbàn* **"**, **"11 月 15 号"**, **"12 月 28 号" or "12 个月 "** dan lain-lain.

Contoh : 今天 几号 ?
副词 问号
*Jīntiān **jǐ hào**?*
Hari ini **berapa** tanggal?
Arti dalam bahasa Indonesia : 'Tanggal **berapakah** hari ini?'

Jawaban : 今天二十八号。
Jīntiān èrshíbā hào.
'Hari ini tanggal 28.'

Contoh : 几 点 了 ?
问号 补语
***Jǐ diǎn** le ?*
Berapa pukul sudah ?
Arti dalam bahasa Indonesia : 'Sudah pukul **berapa**?'

Jawaban : 十二点四十。
Shièr diǎn sìshí.
'Pukul 12:40'
(Chinese Grammar, page 13)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

8. 吗 (ma)

Kata tanya" **吗 ma"** dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai **"apakah"** yang digunakan untuk mengubah pernyataan menjadi pertanyaan "ya atau tidak". Bagaimana maksudnya? Pertanyaan "ya atau tidak" juga dikenal sebagai pertanyaan biner atau pertanyaan kutub. Ini berarti bahwa kalimat tanya itu adalah pertanyaan yang hanya dapat dijawab dengan "ya" atau "tidak". Dengan kata lain, itu bukan pertanyaan terbuka. Kata tanya **"吗 ma"** adalah cara termudah untuk membentuk pertanyaan semacam ini dalam bahasa Mandarin. Yang dapat dilakukan hanyalah meletakkannya di akhir pernyataan biasa, dan pernyataan itu menjadi pertanyaan "ya atau tidak". *(https://www.chineseboost.com)*

Contoh : 他 是 老师 吗?

主语谓语宾语 问号

Tā shì lǎoshī ***ma****?*

Dia adalah guru **apakah**?

(初级强化教程，95)

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah** dia guru?'

Contoh : 今天 他们 来 吗?

副词 主语 谓语 问号

Jīntiān tāmen lái ***ma****?*

Hari ini mereka datang **apakah**?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah** hari ini mereka datang?'

- 你 有 [中国]地图 吗?

主语 谓语 [定语] 宾语 问号

Nǐ yǒu zhōngguǒ dìtǔ ***ma****?*

Kamu punya China peta **apakah**?

(Chinese Grammar, page 59)

Arti dalam bahasa Indonesia **: 'Apakah** kamu mempunyai peta China?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kalimat tanya adalah kalimat yang memiliki maksud bertanya untuk mencari informasi, memiliki intonasi bertanya dan struktur kalimat tanya. Menurut *Shi Chun Hon* (2008 : 223-225) dalam bukunya yang berjudul "作为第二语音的汉语概说 *zuòwèi dì ér yǔyīn de hànyǔ gàishuō*", dan dalam buku 现代汉语 *xiàndài hànyǔ* (Huang, 2007) mengatakan bahwa kalimat tanya dalam bahasa Mandarin terbagi atas lima jenis, yaitu:

1. Kalimat Tanya Ya dan Tidak atau 是非疑问句 *(shì fēi yí wèn jù)*

Jawaban dari kalimat tanya ini merupakan "ya" , "tidak", "benar" ataupun dengan menganggukan atau menggeleng kepala.

Ada beberapa ciri-ciri yang termasuk kalimat tanya ini:

1. Kalimat tanya ini dapat menggunakan partikel **"吧"(ba)** atau **"啦"(la).** Ciri-ciri kalimat tanya ini adalah menambahkan partikel **"吧"(ba)** atau **"啦"(la)** diakhir kalimat dan diikuti oleh simbol "?". Kalimat tanya ini digunakan apabila, penanya kurang percaya akan jawaban dari penjawab, juga merupakan kalimat tanya keraguan. Pada kalimat tanya ini, intonasi yang digunakan adalah intonasi datar.

   Contoh : 你们 现在很忙**吧**?

   Nǐmen xiànzài hěn máng ba?

   Kalian sekarang sangat sibuk **ya**?

   (Chinese Grammar, page 95)

   Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kalian sangat sibuk **ya** sekarang?'

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh : 你 怎么 啦 ?

Nǐ zěnme la ?

Kamu **mengapa**?

Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kamu **kenapa**?'

2. Kalimat tanya ini **tidak boleh** mempergunakan partikel **"呢"**(ne).

Contoh: *你 还 要 吃 饭 吗 呢 ?

Nǐ hái yào chī fàn ma ne ?

Kamu masih mau makan nasi **apakah***?*

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah** kamu masih mau makan nasi?'

Kalimat diatas merupakan contoh kalimat yang salah, karena pada kalimat tanya ini tidak diperbolehkan menggunakan partikel **"呢"**(ne). Yang benar adalah sebagai berikut :

Contoh : 你 还 要 吃 饭 吗 ?

Nǐ hái yào chī fàn ***ma*** ?

Kamu masih mau makan nasi **apakah** ?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah** kamu masih mau makan nasi?'

3. Kalimat tanya ini boleh menggunakan partikel kata tanya **"的** dan **了+吗?"** *(de dan le + ma ?)*. Pada kalimat ini orang yang bertanya mengira bahwa semua masalah yang dipetanyakan adalah kenyataan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh : 你是 昨天 来 的吗 ?

Nǐ shì zuǒtiān lái de ma ?

Kamu adalah kemarin datang (kata bantu) apakah ?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah** kamu yang datang kemarin?'

(Huang, 2007.现代汉语)

Contoh : 丁荣帮利明爱修电脑 了**吗** ?

*Tīng róng bāng lǐ míng ài xiū diàn nǎo le **ma**?*

Ting Rong membantu Li Ming Ai memperbaiki komputer sudah **apakah** ?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah** Ting Rong sudah membantu memperbaiki komputer Li Ming Ai.'

(初级强化教程, page 124)

4. Kalimat tanya ini bisa menggunakan partikel **"吗"**(ma)

Partikel **"吗"(**ma) selalu diletakkan pada akhir kalimat dan diakhiri dengan tanda "?". Partikel **"吗"(**ma) ini digunakan apabila penanya ingin mengetahui jawaban dari pertanyaan yang ditanya.

Contoh : 你 是 印尼 人 **吗** ?

*Nǐ shì yìnní rén **ma*** ?

Kamu adalah Indonesia orang **apakah** ?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah** kamu orang Indonesia?'

Contoh : 你想去看电影**吗**?

*Nǐ xiǎng qù kàn diànyǐng **ma**?*

Kamu ingin pergi menonton film **apakah**?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah** kamu ingin pergi menonton film?'

(Chinese Grammar, page 59)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Kalimat tanya ini juga boleh tidak menggunakan partikel**"吗"(ma)** atau menghilangkan partikel**" 吗 "(ma).** Partikel **" 吗 "(ma)** jika dihilangkan dalam kalimat tanya, maka dalam pengucapan kalimat tanya tersebut harus memiliki penekanan intonasi interogatif.

Contoh: 你 真 要 带 我 走？

Nǐ zhēn yào dài wǒ zǒu ?

Kamu sungguh mau membawa saya pergi ?

Arti dalam bahasa Indonesia : '(Apakah) kamu sungguh mau membawa saya pergi?'

6. Kalimat tanya ini yang menggunakan partikel **"好/行/可以/对+吗？"*(hǎo / xíng / kěyǐ / duì/ ma)***. Jawaban yang diberikan dari kalimat tanya ini adalah berupa persetujuan dan menolak persetujuan.

Contoh :

- 我 **可以** 借 你 的 笔 **吗** ?

  Wǒ kěyǐ jiè nǐ de bǐ ***ma*** *?*

  Saya boleh meminjam kamu pensil **apakah** ?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Bolehkah** saya meminjam pensil kamu?'

- 你 哥哥 是 老师 **对 吗** ?

  Nǐ gēge shì lǎoshī duì ***ma*** *?*

  Kamu kakak lelaki adalah guru benar **apakah** ?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah benar** kakak laki-laki kamu adalah guru?'

- 我们 一起 照相, **好吗** ?

  Wǒmen yīqǐ zhàoxiàng hǎo ma ?

  Kita bersama berfoto bagus apakah ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kita berfoto bersama, **baikkah**?'

- 我 不会 说 英语，我 说 汉语，**行吗** ?

  Wǒ bú huì shuō yīngyǔ, wǒ shuō hànyǔ, xíng ma ?

  Saya tidak bisa berbicara bahasa inggris, saya berbicara bahasa mandarin, boleh apakah ?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Arti dalam bahasa Indonesia : ‘Saya tidak bisa berbicara bahasa inggris, saya berbicara bahasa Mandarin, **bolehkah**?’

(Chinese Grammar, Page 58)

2. Kalimat Tanya Spesifik atau 特指问句 *(tè zhǐ wèn jù)*

Jenis kalimat tanya ini memiliki kemiripan dengan kalimat tanya sebelumnya, yaitu memerlukan partikel-partikel dan diakhiri dengan tanda “?”. Penanya mengharapkan jawaban yang lengkap atas pertanyaan yang ditanya, dengan menggunakan penekanan intonasi yang tinggi dalam bertanya. Ada beberapa ciri dalam kalimat ini, yaitu :

1. Partikel **“吗”(ma)** dalam jenis kalimat ini tidak dapat digunakan. Karena partikel kata bantu tanya seperti **“哪儿/什么/谁/怎么样”*(năr, shénme, shéi, zěnmeyang)*** berfungsi untuk menanyakan sesuatu.

   Contoh :

   - *他 住 哪儿吗？

     *Tā zhù **năr** ma ?*

     Dia tinggal **dimana** apakah?

     Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Dimanakah** dia tinggal?’

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat yang salah. Kalimat yang tepat adalah sebagai berikut:

   - 他 住 哪儿？

     *Tā zhù **năr** ?*

     Dia tinggal **dimana** ?

     Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Dimanakah** dia tinggal?’

     (Hanyu Jiaocheng, Page 74)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- *你 学习 **什么** 吗 ?

  *Nǐ xuéxí **shénme** ma ?*

  Kamu belajar **apa** apakah ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : Kamu belajar apa?

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat yang salah. Kalimat yang tepat adalah sebagai berikut:

- 你 学习 **什么** ?

  *Nǐ xuéxí **shénme** ?*

  Kamu belajar **apa**?

  Arti dalam bahasa Indonesia: 'Kamu belajar **apa**?'

  (Hanyu Jiaocheng, Page 104)

- *这 些 箱子 是 **谁 的** 吗 ?

  *Zhè xiē xiǎngzi shì **shéi de** ma ?*

  Ini beberapa sumpit adalah **siapa milik** apakah ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : 'Beberapa sumpit ini milik siapakah?'

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat yang salah. Kalimat yang tepat adalah sebagai berikut:

- 这 些 箱子 是 **谁 的** ?

  *Zhè xiē xiǎngzi shì **shéi de** ?*

  Ini beberapa sumpit adalah siapa milik?

  Arti dalam bahasa Indonesia : 'Beberapa sumpit ini **milik siapakah**?'

  (Hanyu Jiaocheng, Page 114)

- *咱们 去 看 电影，**怎么样** 吗 ?

  *Zánmen qù kàn diànyǐng , **zěnmeyang** ma ?*

  Kita pergi melihat film, **bagaimana** apakah ?

  Arti dalam bahasa Indonesia :'Kita pergi melihat film, bagaimana?'

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat yang salah. Kalimat yang tepat adalah sebagai berikut:

- 咱们 去 看 电影，**怎么样**？

  *Zánmen qù kàn diànyǐng , **zěnmeyang** ?*

  Kita pergi melihat film, **bagaimana**?

  Arti dalam bahasa Indonesia : Kita pergi melihat film, **bagaimana**?

  (Chinese Grammar, page 124)

2. Partikel kata bantu tanya seperti "哪儿/哪/什么/谁/怎么**(*nǎr/ nǎ/shénme / shéi / zěnme*)** hanya dapat dipergunakan pada kalimat tanya jenis ini, partikel tersebut juga bisa dibuat menjadi sebuah kalimat pendek misalnya: 为什么/什么事/做什么"等 **(*wéishénme / shénmeshì /zuòshénme*, dan lain-lain).**

   Contoh :

   - 你们 的 老师 是 **谁**？

     *Nǐmen de lǎoshī shì **shéi** ?*

     Kalian kata bantu guru adalah **siapa** ?

     Arti dalam bahasa Indonesia : '**Siapakah** guru kalian?'

     (Hanyu Jiaocheng, Page 104)

   - 昨天 你 去 **哪儿** 了?

     *Zuótiān nǐ qù **nǎr** le ?*

     Kemarin kamu pergi **kemana** ?

     Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kemarin **kemana** kamu pergi?'

     (Hanyu Kouyu, Page 88)

   - 你 **哪年** 开始 学 汉语 的？

     *Nǐ **nǎnián** kāishǐ xué hànyǔ de ?*

     Kamu tahun **yang mana** mulai belajar bahasa Mandarin ?

     Arti dalam bahasa Indonesia : '**Tahun berapakah** kamu mulai belajar bahasa Mandarin?' *(Chinese Grammar, Page 23)*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- 这 个 菜 **怎么做** ?

  *Zhè gè cài **zěnme zuò** ?*

  Ini sayur **bagaimana** memasak ?

  Arti dalam bahasa Indonesia :'**Bagaimana** memasak sayur ini?'

  (Chinese Grammar, Page 123)

- 你 叫 **什么** 名字 ?

  *Nǐ jiào **shénme** míngzi ?*

  Kamu dipanggil **apa** nama ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : '**Siapa** nama kamu?'

  (Hanyu Jiaocheng, page 48)

- 你 **为什么** 不 去 学校 ?

  *Nǐ **wèishénme** bù qù xuéxiào ?*

  Kamu **mengapa** tidak pergi ke Sekolah ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : '**Mengapa** kamu tidak pergi ke Sekolah?'

- 你 在 做 **什么** ?

  *Nǐ zài zuò **shénme** ?*

  Kamu sedang melakukan **apa** ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apa** yang sedang kamu lakukan? *(Chinese Grammar, page 63)*

- 你 有 **什么** 事 啊 ?

  *Nǐ yǒu **shénme** shì a ?*

  Kamu mempunyai **apa** masalah?

  Arti dalam bahasa Indonesia:'Kamu mempunyai masalah **apa**?

  (Zhang Ying, page 22)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Partikel seperti **"呢** atau **啊"(ne atau a)** digunakan pada akhir kalimat tanya. Kedua partikel ini bertujuan memberikan penekanan intonasi dalam kalimat tanya.

Contoh :

- 你 想 吃 **什么** 呢？

  Nǐ xiǎng chī ***shénme*** *ne ?*

  Kamu ingin makan **apa** *?*

  Arti dalam bahasa Indonesia : ‘Kamu ingin makan **apa**?’

  (Chinese Grammar, page 59)

- 她 在 **哪儿** 工作 啊？

  Tā zài ***nǎr*** *gōngzuò a ?*

  Dia **di mana** bekerja ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Dimanakah** dia bekerja?’

  (Chinese Grammar, page 95)

4. Ada satu jenis kalimat tanya khusus yang akhirannya hanya menambahkan dengan **“呢”(ne).**

   Contoh:

- 书 呢？

  shū ***ne*** *?*

  Buku *(partikel)*?

  Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Mana** bukunya?’

- 你 呢 ?

  Nǐ ***ne*** *?*

  Kamu *(partikel)*?

  Arti dalam bahasa Indonesia : ‘**Kalau** kamu?’

3. Kalimat Tanya Positif Negatif atau 正反问句 (*zhèng fǎn wènjù*)

. Kalimat tanya ini selalu diikuti dengan partikel **“不”(*bù*)**, dan partikel tersebut biasanya diapit oleh dua predikat.

Kalimat tanya ini terbagi atas 5 susunan yang menjadi cirinya, yaitu:

1. Pada susunan pertama partikel **“不”(*bù*)** diapit diantara dua predikat, **V+不+V(喜欢不喜欢) (*xǐhuan bu xǐhuan*).**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh : 你**喜欢 不喜欢** 这件衣服？

*Nǐ **xǐhuan bu xǐhuan** zhè jiàn yīfu ?*

Kamu **suka tidak suka** ini sebuah baju ?

Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kamu **suka tidak** baju ini?'

(Intisari Tata Bahasa Mandarin, 2005)

2. Pada susunan kedua, kita mengatakan kalimat yang ingin disampaikan lalu menambahkan partikel seperti **"是不是 (*shì bu shì*)", "行不行（*xíng bu xíng*）" ,"好不好(*hǎo bu hǎo*)"** atau partikel sejenis.

Contoh :

- 他 **是不是** 日本人 ?

  *Tā **shìbushì** rìběnrén ?*

  Dia **bukankah** orang Jepang ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : '**Bukankah** dia orang Jepang?'

  (*Chinese Grammar, page 5)*

- 她 的 汉语 说 得 **好不好** ?

  *Tā de hànyǔ shuō de **hǎobuhǎo** ?*

  Dia bahasa Mandarin bicara **bagus tidak** ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : 'Berbicara bahasa Mandarin dia **bagus tidak**?'

  (Comprehensive Chinese 1, page 260)

- 仙仙 的 妹妹 骑自行车 上学 **行不行** ?

  *Xiānxian de mèimei qí zìxíngchē shàngxué **xíngbuxíng** ?*

  Xianxian (partikel) adik naik sepeda ke Sekolah **mau tidak** ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : Adik Xianxian ke Sekolah naik sepeda **mau tidak**?)

  (Zhang Yin, page 76)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Selain menggunakan partikel **“ 不 ”(bù),** kalimat tanya ini juga menggunakan partikel **“没有”(méiyǒu).**

   Contoh : 你 有没有 汉语 书 ?

   *Nǐ **yǒuméiyǒu** hànyǔ shū ?*

   Kamu **punya tidak** bahasa Mandarin buku ?

   Arti dalam bahasa Indonesia : ‘Kamu **mempunyai** buku bahasa Mandarin **tidak** ?’

4. Partikel **“吗”(*ma*)** tidak boleh digunakan dalam jenis kalimat tanya ini, karena partikel **“不”(*bù*) dan “没有”(*méiyǒu*)** telah menyatakan kalimat tanya.

   Contoh : *他 画儿 画 得 好看 不 好看 吗 ?

   *Tā huàr huà de **hǎokàn bu hǎokàn** ma ?*

   Dia gambar menggambarnya **indah tidak** apakah ?

   Arti dalam bahasa Indonesia : ‘Gambar dia menggambarnya indah tidak?’

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat yang salah. Kalimat yang tepat adalah sebagai berikut:

- 他 画儿 画 得 好看 不 好看 ?

  *Tā huàr huà de **hǎokàn bu hǎokàn** ?*

  Dia gambar menggambarnya **indah tidak** ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : ‘Gambar dia menggambarnya **indah tidak**?’

  (Comprehensive Chinese, page 260)

Contoh : *你 有没有 哥哥吗 ?

*Nǐ **yǒumeiyǒu** gēge ma ?*

Kamu **punya tidak** kakak lelaki apakah ?

Arti dalam bahasa Indonesia : ‘Kamu **mempunyai** kakak laki-laki **tidak**?’

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat yang salah. Kalimat yang tepat adalah sebagai berikut:

- 你 **有没有** 哥哥？

  *Nǐ **yǒumeiyǒu** gēge ?*

  Kamu **punya tidak** kakak lelaki ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kamu **mempunyai** kakak laki-laki **tidak**?)'

  (Zhang Yin, page 77)

5. Partikel **" 呢 " (ne)** dan **" 啊 "(a)** dapat digunakan untuk bertujuan memberikan penekanan intonasi dalam kalimat tanya.

   Contoh :

   - 小张 在 做 **什么**呢？

     *Xiǎozháng zài zuò **shénme** ne ?*

     Xiaozhang sedang melakukan **apa**?

     Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apa** yang sedang Xiaozhang lakukan?'

     (Chinese Grammar, page 63)

   - 他们 都 去， 你 **去不去** 啊？

     *tāmen dōu qù, nǐ **qùbuqù** a ?*

     Mereka semua pergi, kamu **pergi tidak** ?

     Arti dalam bahasa Indonesia : 'Mereka semua pergi, kamu **pergi tidak**?'

     (Chinese Grammar, page 96)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4. Kalimat tanya pilihan atau 选择问句 (*xuǎn zé wèn jù*)

Kalimat tanya ini diapit oleh konjungsi **"（是 还是）"(*shì....háishì*)** dan merupakan kalimat tanya untuk memilih diantara dua objek.

Contoh :

- 她 **是** 你 哥哥 **还是** 你 弟弟？

  Tā ***shì*** *nǐ gēge* ***háishì*** *nǐ dìdi ?*

  Dia **adalah** kamu kakak lelaki **atau** kamu adik laki-laki ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : 'Dia **adalah** kakak laki-laki kamu **atau** adik laki-laki kamu?'

- 你**是** 买 衣服 **还是** 买 鞋？

  Nǐ ***shì*** *mǎi yīfu* ***háishì*** *mǎi xié ?*

  Kamu **adalah** membeli baju **atau** membeli sepatu ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kamu membeli baju **atau** membeli sepatu?'

  (Chinese Grammar, page 61)

Dari contoh diatas dapat dilihat bahwa kalimat ini menggunakan predikat dan objek lebih dari satu kali. Kalimat tanya ini merupakan kalimat tanya berbentuk pilihan, yaitu dengan memilih salah satu jawaban yang diinginkan. Jadi jawaban dari contoh diatas adalah kemungkinan dia membeli baju dan ada kemungkinan dia membeli sepatu.

Adapun ciri-ciri dari kalimat ini adalah :

1. Partikel **"呢"(ne),"啊"(a)** dapat digunakan dalam kalimat tanya ini. Partikel **" 呢 "(ne)," 啊 "(a)** digunakan bertujuan untuk memberikan penekanan intonasi dalam kalimat tanya.
2. Jawaban dari kalimat jenis ini adalah memilih pertanyaan yang diberikan, jawaban yang diberikan ada yang berupa penolakan atau persetujuan.
3. Penggunaan tanda"?" pada akhir kalimat, sebab nada yang dihasilkan oleh konjungsi ini merupakan nada datar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4. Pada kalimat tanya ini partikel **”吗”(ma)** tidak diperbolehkan digunakan , karena dalam kalimat tanya ini, konjungsi **“（是 还是）“（*shì*.....*háishì*）”** yang berfungsi untuk menanyakan.

5. Kalimat Tanya Retorik atau 反问句 (*fǎn wèn jù*)

Kalimat tanya ini merupakan kalimat penegasan pada umumnya telah menggambarkan dengan jelas maksud yang dipertanyakan. Kalimat ini tidak memerlukan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan. Dalam kalimat tanya ini terdapat bentuk negatif maupun bentuk positif.

Bentuk kalimat negatif menjelaskan maksud positif dan bentuk kalimat positif menjelaskan maksud negatif.

Berikut ini dijelaskan bentuk kalimat negatif dengan maksud positif dan bentuk kalimat positif dengan maksud negatif dalam sebuah tabel.

Kalimat Negatif	Maksud Positif
• 谁 不 会 干 ? *Shéi bu huì gàn ?* Siapa/tidak/dapat/melakukan? **Siapa** tidak dapat melakukannya?	• 谁 都 会 干 *Shéi dōu huì gàn.* Siapa/semua/dapat/melakukan **Siapapun** bisa melakukan (+)
Kalimat Positif	**Maksud Negatif**
• 谁会干? *Shéi huì gàn* Siapa/bisa/melakukan **Siapa** yang bisa melakukan	• 没有人会干 *Méi yǒu rén huì gàn* Tidak/ada/orang/bisa/melakukan Tidak ada orang yang bisa melakukan (-)

Ciri-ciri dari kalimat tanya ini adalah penggunaan partikel **“哪儿 啊” (*nǎr....a*), 不 是吗”(*bu shì.....ma*), ”怎么”(*zěn me*), “谁”(*shéi*), “什么”(*shénme*).**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh :

- 他 **哪儿** 有 时间 去 看 电影 啊？

  Tā năr yǒu shíjiān qù kàn diànyǐng a ?

  'Dia **dimana** ada waktu pergi nonton film *(partikel)*?'

  (Chinesse Grammar, page 125)

*Maksud negatif dari kalimat di atas adalah :

- 他 没有 时间 去 看 电影。

  Tā méiyǒu shíjiān qù kàn diànyǐng.

  'Dia tidak punya waktu pergi nonton film.'

Contoh :

- 昨天 星期二， 今天 **不是** 星期三 **吗** ？

  Zuótiān xīngqīèr, jīntiān búshì xīngqīsān ma ?

  Kemarin hari Selasa, hari ini bukan hari Rabu apakah ?

  Arti dalam bahasa Indonesia : 'Kemarin adalah hari Selasa, **bukankah** hari ini hari Rabu?)

*Maksud positif dari kalimat di atas adalah :

- 昨天 星期二， 今天 是 星期三 。

  Zuótiān xīngqīèr, jīntiān shì xīngqīsān.

  Kemarin hari Selasa, hari ini adalah hari Rabu.

Contoh :

- 我 **怎么** 知道 他 是 老王 的 儿子 呢？

  *Wǒ **zěnme** zhīdào tā shì lǎowáng de érzi ne ?*

  Saya **bagaimana** tahu dia adalah anaknya Laowang?

Arti dalam bahasa Indonesia : '**Bagaimana** saya tahu dia adalah anakanya Laowang?'

*Maksud negatif dari kalimat ini adalah :

- 我 不 知道 他 是 老王 的 儿子？

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Wǒ bù zhīdào tā shì lǎowáng de érzi ne ?

'Saya tidak tahu dia adalah anaknya Laowang?'

Contoh :

- 这 个 菜 **好吃** 什么 ?

  *Zhè gè cài **hǎochī shénme** ?*

  Ini sayur **lezat apa**?

  Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apanya** yang lezat sayur ini?'

*Maksud negatif dari kalimat ini adalah :

- 这 个 菜 不 好吃 。

  Zhè gè cài bù hǎochī .

  Ini (partikel) sayur tidak lezat .

  Arti dalam bahasa Indonesia : 'Sayur ini tidak lezat.'

  (Chinese Grammar, page 125)

  Penegasan arti/tidak memerlukan jawaban

Pada kalimat ini sering menggunakan kata adverbial **"难道"(nan dao).**

Penggunaan adverbial **"难道"(nándào)** bertujuan untuk menegaskan sesuatu hal.

Contoh :

- 难道他可以买一把刀，而我就不行了?

  ***Nándào** tā kěyǐ mǎi yībǎdāo, ěr wǒjiù bùxíngle?*

  Apakah dia boleh membeli sebuah pisau, sementara saya tidak boleh sudah?

  Arti dalam bahasa Indonesia : '**Apakah** dia boleh membeli pisau, sementara saya tidak memperbolehkan?'

  (Intisari Tata Bahasa Mandarin, 2005)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.2.4 Kalimat Tanya Bahasa Indonesia

Setelah di atas dipaparkan jenis – jenis kata tanya dalam bahasa Mandarin, berikut ini adalah paparan teori kata tanya dalam bahasa Indonesia menurut Prof. Drs. M. Ramlan dalam buku yang berjudul "Ilmu Bahasa Indonesia : Sintaksis", bahwa kalimat tanya pada umumnya berfungsi untuk menanyakan sesuatu. Kalimat ini memiliki pola intonasi yang berbeda dengan pola intonasi kalimat berita. Perbedaannya terutama terletak pada nada akhirnya. Pola intonasi tanya bernada akhir naik, di samping nada suku terakhir lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan nada suku terakhir pola intonasi berita. Pola intonasinya adalah : [2] 3 // [2] 3 2 #. Disini pola intonasi tanya itu digambarkan dengan tanda tanya. Misalnya :

- Ahmad Pergi ?

Kalimat di atas berbeda dengan kalimat tanya berita hanya karena intonasinya. Kalimat di atas berpola intonasi tanya, sedangkan kalimat berita berpola intonasi berita. Contoh lain misalnya :

- Anak – anak sudah bangun?
- Ayahnya belum pulang?
- Murid itu masih belajar?
- Orang itu tidak tidur?
- Kakaknya suka merokok?

Kata – kata kah, apa, apakah, bukan, dan bukankah dapat ditambahkan pada kalimat – kalimat tanya di atas. Kah dapat ditambahkan pada bagian kalimat yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ditanyakan kecuali pada S. Di samping itu, ada kecenderungan untuk meletakkan bagian kalimat yang ditanyakan itu di awal kalimat. Misalnya :

- Harus pergikah Ahmad ke Jakarta hari ini?
- Haruskah Ahmad pergi ke Jakarta hari ini?
- Hari inikah Ahmad harus pergi ke Jakarta?

Kalimat dalam bahasa Indonesia memiliki struktur berbeda - beda sesuai dengan jenis kalimatnya. Akan tetapi pada umumnya pola kalimat bahasa Indonesia terdiri dari S + P + O + K. (Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis, 2005 : 12)

Kalimat tanya berfungsi untuk meminta jawaban berupa penjelasan untuk menggali informasi, untuk klarifikasi atau konfirmasi. Kalimat tanya juga digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu disebut juga kalimat tanya tersamar. Selain itu, ada juga kalimat tanya yang diajukan tanpa memerlukan jawaban yang disebut kalimat tanya retoris. Kalimat tanya atau interogatif adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal. Jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pembaca (Chaer, 2009 : 189).

Menurut Ramlan dalam buku yang berjudul "Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis" contoh kalimat tanya (interogatif) meliputi: apa, di mana, kapan, mengapa, siapa, bagaimana, dan berapa. Berikut adalah fungsi dan contoh kalimat dari setiap kata tanya dalam kalimat tanya bahasa Indonesia.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. **Apa**

Kata tanya ini berfungsi untuk menanyakan benda atau sesuatu, keadaan atau perbuatan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan isi atau pokok bahasan. Digunakan di depan kata benda atau kata penggantinya. Jawaban dari pertanyaan

yang menggunakan kata tanya “apa” adalah benda atau sesuatu, pengertian maupun penjelasan tentang hal yang ditanyakan. Untuk menegaskan pertanyaan biasanya kata tanya “apa” diberi partikel penegas “kah”.

Kata apa dan apakah sebagai pembentuk kalimat tanya selalu terletak di awal kalimat.

Contoh Kalimat :

1) **Apa** Ahmad Pergi?
K.tanya S P

Apakah Ahmad Pergi?
K.tanya S P

2) **Apa** anak-anak sudah bangun?
K.tanya S P
Apakah anak - anak sudah bangun?
K.tanya S P

3) **Apa** orang itu tidak tidur ?
K.tanya S P
Apakah orang itu tidak tidur ?
K.tanya S P

Kata bukan selalu di akhir kalimat, sebaliknya kata bukankah selalu di awal kalimat. Misalnya :

4) Ahmad pergi, **bukan**?
S P
Bukankah Ahmad pergi?
S P

5) Anak – anak sudah bangun **bukan**?
S P
Bukankah anak – anak sudah bangun?
S P

6) Orang itu tidak tidur **bukan**?
S P
Bukankah orang itu tidak tidur?
S P

Kalimat – kalimat tanya di atas memerlukan jawaban ya atau tidak, atau jawaban yang mengiyakan atau menidakkan. Karena itu, kalimat – kalimat tanya itu disebut kalimat tanya ya – tidak. Disamping itu, terdapat kalimat tanya yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

memerlukan jawaban yang memberi penjelasan. Kalimat tanya golongan ini ditandai oleh adanya kata tanya yang bersifat menggantikan kata atau kata – kata yang ditanyakan. Kata – kata tanya itu ialah apa, siapa, mengapa, kenapa, bagaimana, kapan, dan berapa.

Kata tanya **apa** untuk menanyakan benda, tumbuh – tumbuhan atau hewan.

Contoh :

7) Petani itu membawa **apa**?
S P K.tanya
8) Arsitek itu sedang merencanakan **apa**?
S P K.tanya
9) Dokter hewan itu memeriksa **apa**?
S P K.tanya

Apabila kata tanya itu dipindahkan ke awal kalimat, maka kalimat – kalimat itu menjadi :

10) **Apa** yang dibawa petani itu?
K.tanya konjungsi P S

11) **Apa** yang sedang direncanakan arsitek itu?
K.tanya konjungsi P S

12) **Apa** yang diperiksa dokter hewan itu?
K.tanya konjungsi P S

Selain pemakaian di atas kata tanya apa dipakai juga untuk menanyakan identitas.

Contoh :

13) Anak itu membaca buku **apa**?
S P O K.Tanya

Dalam kalimat di atas, kata tanya apa menanyakan identitas buku. Kata apa di situ tidak dapat diletakkan di awal kalimat. Yang dapat diletakkan di awal

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kalimat adalah buku apa, sehingga kalimatnya menjadi “ Buku apa yang dibaca anak itu?”. Contoh kalimat lain, misalnya :

14) Ia menyaksikan pertandingan **apa**?
S P O K.Tanya

Pertandingan **apa** yang disaksikannya?
S K.Tanya Konjungsi P (k.ganti orang)

15) Itu anjing **apa**?
S K.tanya

Anjing **apa** itu?
S K.tanya Pel

2. Siapa

Kata tanya ini berfungsi untuk menanyakan orang atau pihak yang terlibat. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya “ Siapa” adalah orang atau pelaku serta pihak yang terlibat sesuatu hal yang ditanyakan.

Contoh kalimat :

1) **Siapa** nama anak itu ?
K.tanya S

2) **Siapa** yang menulis surat ini?
K.tanya P O

3) Orang itu ingin bertemu dengan **siapa**?
S P Preposisi K.tanya

3. Kapan

Kata tanya kapan berfungsi untuk menanyakan waktu terjadinya sebuah atau suatu peristiwa atau kejadian. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya “kapan” adalah waktu kejadian terjadinya sebuah peristiwa atau kejadian yang dapat berupa jam, hari, tanggal, bulan atau tahun.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh kalimat :

1) **Kapan** mereka berkumpul ?
   K.tanya S P

2) Sejak **kapan** kapal terbang itu mengalami kerusakan?
   Konjungsi K.tanya S P Adjektiva

4. Di mana/Mana

Kata tanya ini berfungsi untuk menanyakan tempat berlangsungnya suatu peristiwa, lokasi yang akan dituju, tempat yang sedang digunakan atau yang telah didatangi. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya "(di, ke, dari) mana" adalah tempat berlangsungnya suatu peristiwa atau kejadian, lokasi yang akan dituju, tempat yang sedang dipakai atau yang telah didatangi.

Contoh kalimat :

1) **Di mana** Pengusaha itu bertempat tinggal?
   K.tanya S P

2) **Dari mana** pelajar itu mendapat buku baru?
   K.tanya S P O

3) Nenek pergi **ke mana**?
   S P K.tanya

4) Dia orang **mana**?
   S K.tanya

5) Sepedamu **yang mana**?
   S K.tanya

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Mengapa

Kata tanya berfungsi untuk menanyakan sebab atau alasan suatu peristiwa terjadi. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya "mengapa" adalah

penjelasan tentang sebab atau alasan sebuah peristiwa yang terjadi, dan ditandai dengan pemakaian konjungsi atau kata hubung “karena”atau “sebab”.

Contoh kalimat :

1) **Mengapa** kepala kantor itu marah?
   K.tanya S P

2) **Mengapa** banyak mahasiswa tidak mengikuti kuliah hari ini?
   K.tanya S P O K

6. Bagaimana

Kata tanya yang berfungsi untuk menanyakan keadaan atau kejelasan tentang sesuatu hal, cara atau proses pengerjaan sesuatu. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya “bagaimana”adalah penjelasan tentang keadaan, cara atau proses terhadap sesuatu hal yang ditanyakan.

Contoh kalimat :

1) **Bagaimana** nasib anak itu?
   K.tanya S

2) **Bagaimana** pencuri dapat memanjat dinding setinggi itu?
   K.tanya S P K (Adjektiva)

3) Studi anak saya **bagaimana?**
   S K.tanya

7. Berapa

Kata tanya ini berfungsi untuk menanyakan banyak, jumlah atau satuan. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya “berapa” adalah banyak, jumlah atau satuan tentang sesuatu hal yang ditanyakan.

Contoh kalimat :

1) **Berapakah** harga buku ini?
   K.tanya P S

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2) Sekarang pukul **berapa** ?
K S K.tanya

3) **Berapa** ayam peternak itu?
K.tanya S

Dilihat dari pemakaian secara lisan maupun kalimat, kalimat tanya dapat dibedakan menjadi kalimat tanya total, kalimat tanya parsial, kalimat tanya retorik, dan kalimat tanya tersamar. (Cermat Berbahasa Indonesia, 200 :85)

1. Kalimat Tanya Total

Kalimat tanya biasa disebut juga dengan kalimat total, kalimat biasa adalah kalimat tanya yang meminta informasi mengenai seluruh isi pertanyaannya. Kalimat ini biasanya digunakan untuk pertanyaan yang bertujuan meminta penjelasan atau menggali informasi. Ciri-ciri kalimat tanya total adalah:

a. Menggunakan partikel –kah
b. Jawaban menggunakan "ya dan tidak"

Contoh kalimat:

1) **Apakah** kamu seorang murid ?

Jawaban dari contoh kalimat adalah **"ya atau tidak"**

Dalam kalimat tanya total, kata apa, apakah, bukankah dan haruskah sebagai pembentuk kalimat tanya selalu terletak di awal kalimat (Ramlan, 1995 : 35-36).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh kalimat:

2) **Apa** Ahmad pergi ?

3) **Bukankah** anak-anak sudah bangun ?

Partikel –kah yang berbentuk kritika dan bersifat manasuka dapat menegaskan kalimat interogatif. Apabila partikel –kah dipakai dalam kalimat deklaratif, -kah mengubah kalimat tersebut menjadi interogatif. Apabila dipakai dalam kalimat interogatif sudah ada kata tanya seperti apa, di mana, dan bagaimana, maka –kah bersifat manasuka, menjadikan kalimatnya menjadi lebih formal dan sedikit lebih halus.

Apabila dipakai dalam kalimat tidak kata tanya tetapi intonasinya adalah intonasi interogatif maka –kah akan memperjelas kalimat itu sebagai kalimat interogatif (Alwi, 2003:307-308).

Contoh kalimat :

4) **Diakah** yang akan datang?

   (Bandingkan: Dia yang akan datang)

5) **Apakah** ayahmu sudah datang?

6) **Haruskah** aku yang mulai dahulu?

2. Kalimat Tanya Parsial

Kalimat tanya ini adalah kalimat tanya yang digunakan hanya untuk meminta informasi sebagian dari pertanyaan itu.

Ciri – ciri kalimat tanya parsial adalah menggunakan kata tanya tertentu, misalnya : siapa, mengapa, apa, bagaimana, dimana, kapan dan berapa.

Sama halnya dengan kalimat total, kalimat parsial juga bisa menggunakan partikel –kah, kecuali pada kata tanya mengapa tidak dapat menggunakan partikel –kah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Contoh kalimat :

1) **Mengapa** kamu tidak datang ke Sekolah ?

   ***Mengapakah** kamu tidak datang ke Sekolah?

Kata tanya siapa, apa, dimana, bagaimana, berapa terletak di depan kalimat ataupun di belakang kalimat, sedangkan kata tanya mengapa dan kapan terletak di depan kalimat. (Ramlan, 1995: 37-41)

Contoh :

2) Siapa nama anak itu? Atau nama anak itu siapa?
3) Apa yang sedang dilakukan anak itu? Atau anak itu sedang apa?
4) Bagaimana nasib anak itu? Atau nasib anak itu bagaimana?
5) Kapan ayah berangkat ke Jakarta?
6) Mengapa dia menangis?

3. Kalimat Tanya Retorik

Kalimat tanya retorik ialah kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban atau tidak mengharuskan ada jawaban. Kalimat tanya retorik cenderung bersifat pernyataan hanya untuk mencari perhatian atau bermaksud memberi semangat, gugahan atau kritik. Kalimat tanya retorik sering digunakan dala pidato-pidato atau orasi (Irwan, 2008-94-98).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Ciri-ciri kalimat tanya retorik :

1. berbentuk pertanyaan dan penegasan,
2. terkadang menggunakan kata tanya,
3. tidak memerlukan jawaban.

4. orang yang bertanya dan yang ditanya sama-sama mengetahui jawabannya.

Contoh kalimat:

1) Apakah kita harus kembali dijajah?

2) Bagaimana bisa tugasmu selesai, kerjaanmu hanya bermalas – malasan?

4. Kalimat Tanya Tersamar

Kalimat tanya tersamar adalah kalimat yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tidak langsung bukan untuk menggali informasi, klarifikasi dan konfirmasi melainkan mengandung maksud-maksud lain (Irwan, 2008:94-98).

Beberapa model kalimat tanya tersamar antara lain :

- Kalimat tanya tersamar untuk tujuan memohon.

  Contoh:

  1. Sudikah anda mampir ke rumah saya?
  2. Tidak keberatan kan kamu membawa koper ini?

- Kalimat tanya tersamar untuk tujuan meminta.

  Contoh :

  1. Dapatkah anda membantu saya hari ini?
  2. Bolehkah makanan ini saya cicipi?

- Kalimat tanya tersamar untuk tujuan mengajak.

  Contoh :

  1. Siapkah anda berangkat sekarang?

  2. Bisakah membuat kopi untuk kakek?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Kalimat tersamar untuk tujuan merayu.

  Contoh :

  1. Siapa yang menolak berteman dengan orang sebaik kamu?
  2. Mengapa kamu begitu cantik?

- Kalimat tanya tersamar untuk tujuan menyindir (mengkritik, mencela, mengejek).

  Contoh :

  1. Apa tidak ada orang yang lebih bodoh dari kamu?
  2. Memangnya dia punya uang? hutangnya saja belum lunas.

- Kalimat tersamar dengan tujuan menyuruh.

  Contoh :

  1. Bagaimana kalau kamu berangkat ke sekolah sekarang?
  2. Maukah anda mengambilkan buku saya di perpustakaan?

- Kalimat tersamar dengan tujuan menyanggah .

  Contoh :

  1. Bagaimana jika kita mencari cara yang lain?
  2. Mengapa kamu datang lagi ke sini?

- Kalimat tersamar dengan tujuan meyakinkan.

  Contoh :

  1. Haruskah saya bersumpah agar kamu percaya?
  2. Inikah hasil usahamu?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Kalimat tersamar dengan tujuan menyetujui.

  Contoh :

  1. Apa pantas hal ini saya abaikan?
  2. Mana mungkin saya menolak ajakanmu?

- Kalimat tersamar dengan tujuan menawarkan sesuatu.

  Contoh :

  1. Masih adakah yang perlu saya bawakan?
  2. Anda membutuhkan bantuan saya?

- Kalimat tersamar dengan tujuan klarifikasi/konfirmasi

  Contoh :

1. Kamu jadi berangkat ke Bandung atau tidak?
2. Minuman ini beralkohol atau bukan?

- Kalimat tersamar dengan tujuan memilih

  Contoh :

1. Kamu jadi membeli sepatu atau membeli baju?

- Kalimat tersamar dengan tujuan klarifikasi dan konfirmasi

  Contoh :

  1. Jadi dia yang mendapat rangking satu?
  2. Benar ayahnya seorang pembunuh bayaran?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.2.5 Penggunaan Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Mandarin Bahasa Indonesia

Penggunaan kata tanya dalam kalimat tanya bahasa Mandarin jika dianalisis ke dalam Bahasa Indonesia tentunya memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Berikut dapat diihat dari paparan contih – contoh kalimat dibawah ini.

Tabel 4. Contoh Pemakaian kata tanya 什么 shénme (apa)

1. 你学习**什么?** *Nǐ xuéxí* ***shénme***?
Kamu belajar **apa?**
2. 你 在 做 **什么** ? *Nǐ zài zuò* ***shénme***?
Apa yang sedang kamu lakukan?
Barang **apa** yang kamu beli?

Tabel 5. Contoh Pemakaian kata tanya 哪儿 nǎr (mana)

1. 你下午去**哪儿** ? *Nǐ xiàwǔ qù* ***nǎr****?*
Kamu siang hari pergi **ke mana**? / **Kemanakah** kamu pergi di siang hari?
2. 留学生食堂在**哪儿** ? *liúxuéshēng shìtáng zài* ***nǎr*** ?
Kantin murid asing **dimana? / Dimanakah** kantin murid asing?

Tabel 6. Contoh Pemakaian kata tanya 谁 shéi (siapa)

1. **谁**是你们的语法老师 ?***shéi*** *shì nǐmen de yǔfǎ lǎoshī*?
Siapakah guru tata bahasa mandarin kalian?
2. 那 个人是**谁**? *nà ge rén shì* ***shéi***?
Siapa orang itu **?/** orang itu **siapa?**

Tabel 7. Contoh Pemakaian kata tanya 什么时候 shénme shíhou (kapan)

1. 你**什么时候**有课? *Nǐ* ***shénme shíhou*** *yǒukè?*
Kapan kamu ada pelajaran?
2. 你的生日是**什么时候**? *Nǐ de shēngrì shì* ***shénme shíhou?***
Kapan kamu ulang tahun?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 8. Contoh Pemakaian kata tanya 为什么 wèishénme (mengapa)

1.	你**为什么**要参加拔河比赛？*Nǐ **wèishénme yào cānjiā báhé bǐsài?***
	Mengapa kamu mau mengikuti lomba tari tambang?

Tabel 9. Contoh Pemakaian kata tanya 怎么样 zěnmeyang (bagaimana)

1.	明天天气**怎么样**？*Míngtiān tiānqì **zěnmeyang?***
	Bagaimana cuaca besok?
2.	下午咱们去海办，**怎么样**？*Xiàwǔ wǒmen qù hǎibān, **zěnmeyang?***
	Siang hari kita pergi ke pantai, **bagaimana?**
	Dia **bagaiamana** bisa marah?

Tabel 10. Contoh Pemakaian kata tanya 多少/几 (berapa)

1.	你们班有**多少**人？*Nǐmen bān yǒu **duōshao** rén**?***
	Ada **berapa** orang di kelas kalian?
2.	这辆自行车**多少**钱？*Zhè liǎng zìxíngchē **duōshao** qián**?***
	Berapa harga sepeda ini?
3.	你家有**几**口人？ *Nǐ jiā yǒu **jǐ** kǒu rén**?***
	Ada **berapa** orang di rumah kamu?
4.	**几**点了？ *Jǐ diǎn le?*
	Sudah pukul berapa?

Tabel 11. Contoh Pemakaian kata tanya 吗 ma (apakah)

1.	他是老师**吗**？
	***Apakah** dia seorang guru?*
2.	你是印尼人**吗**？
	***Apakah** kamu orang Indonesia?*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.2.6 Penggunaan Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Indonesia Bahasa Mandarin

Penggunaan kata tanya dalam kalimat tanya bahasa Indonesia jika dianalisis ke dalam Bahasa Mandarin tentunya juga memiliki beberapa

persamaan dan perbedaan. Berikut dapat diihat dari paparan contoh – contoh kalimat dibawah ini.

Tabel 12. Contoh Pemakaian kata tanya 'apa'

1. Petani itu membawa **apa ?**
那个农民带了**什么？** *Nà ge nóngmín dài le **shénme?***
2. Anak itu membaca buku **apa ?**
那个孩子在读**什么**书？ *Nà ge háizi zài dú **shénme** shū?*

Tabel 13. Contoh Pemakaian kata tanya 'apakah'

1. Apakah orang itu tidak tidur ?
这个人不睡觉**吗**？ *Zhè ge rén bu shuìjiào **ma**?*
2. Apakah anak – anak sudah bangun?
孩子们醒着了**吗？** *Háizimen xǐngzhe le **ma?***

Tabel 14. Contoh Pemakaian kata tanya siapa

1. **Siapa** yang menulis surat ini?
谁写这封信？ ***Shéi** xiě zhè fēng xìn?*
2. Orang itu ingin bertemu dengan **siapa?**
那个人想跟**谁**见面？ *Nà ge rén xiǎng gēn **shéi** jiànmiàn?*

Tabel 15. Contoh Pemakaian kata tanya kapan

1. Sejak **kapan** kapal terbang itu mengalami kerusakan?
从**什么时候**飞机损坏了？ *Cóng **shénme shíhou** fēijī sǔn huài le?*
2. **Kapan** mereka berkumpul?
他们**什么时候**聚会？ *Tāmen **shénme shíhou** jùhuì?*

Tabel 16. Contoh Pemakaian kata tanya dimana

1. Di mana Pengusaha itu bertempat tinggal?
这位商人住在**哪儿？** *Zhè wèi shāngrén zhù zài **nǎr?***
2. Nenek pergi **ke mana?**
奶奶去**哪儿？** *Nǎinai qù **nǎr?***
3. Dia orang **mana?**
他是**哪**国人？ *Tā shì **nǎ** guǒ rén**?***
4. **Dari mana** pelajar itu mendapatkan buku baru ?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Sepedamu **yang mana**?
你的自信车是**哪一个**？ *Nǐ de zìxíngchē shì **nǎ** yí ge?*

Tabel 17. Contoh Pemakaian kata tanya mengapa

1. Mengapa kepala kantor itu marah ?
2. Mengapa banyak mahasiswa tidak mengikuti kuliah hari ini**?**
为什么今天很多学生不上课？ ***Wèishénme*** *jīntiān hěnduō xuěshēng bù shàngkè ?*

Tabel 18. Contoh Pemakaian kata tanya bagaimana

1. Bagaimana nasib anak itu?
那个孩子的命运，**怎么样**？ *Nà ge háizi de mìngyùn **zěnmeyang?***
2. Bagaimana pencuri dapat memanjat dinding setinggi itu?
3. Studi anak saya **bagaimana?**
我孩子的学习**怎么样**？ *Wǒ háizi de xuéxi **zěnmeyang?***

Tabel 19. Contoh Pemakaian kata tanya berapa

1. Berapakah harga buku ini?
这本书**多少钱**？ *Zhè běn shū **duōshao qián?***
2. Sekarang pukul berapa?
现在**几**点了？ *Xiànzài **jǐ** diǎn le**?***

2.2.2.7 Penggunaan Kata Tanya dalam Jenis Kalimat Tanya Bahasa Mandarin – Bahasa Indonesia

Penggunaan kata tanya dalam jenis kalimat tanya bahasa Mandarin jika dianalisis ke dalam jenis kalimat tanya Bahasa Indonesia tentunya juga memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Berikut dapat diihat dari paparan contoh – contoh kalimat dibawah ini.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 20. Jenis Kalimat tanya Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

	Bahasa Mandarin	Bahasa Indonesia
	Kalimat Tanya "Ya atau Tidak" **是非疑问句 shìfēi yíwènjù**	**Kalimat Tanya Total**
	你 是昨天来的吗？ *nǐ shì zuǒtiān lái de **ma**?* '**Apakah** kamu yang datang kemarin?'	**Apakah** ayahmu sudah datang?
	你真要带我走？ *nǐ **zhēn** yào dài wǒ zǒu ?* '**Sungguhkah** kamu akan membawa saya pergi?'	**Haruskah** aku yang mulai dahulu**?**
	Persamaan	**Perbedaan**
	• Kata tanya 吗 dalam bahasa Mandarin memiliki arti dan fungsi yang sama dengan kata tanya **apakah** dalam bahasa Indonesia yaitu membutuhkan jawaban antara "ya" atau "tidak". • Pada kalimat kedua, kedua jenis kalimat tersebut adalah kalimat berita yang memiliki intonasi "tanya" karena kedua kalimat tersebut tidak menggunakan jenis kata tanya.	• Struktur kedua kalimat tersebut memiliki perbedaan yaitu pada kalimat tanya bahasa Mandarin kata tanya 吗 terletak di belakang kalimat sedangkan kata tanya **apakah** pada kalimat bahasa Indonesia diletakkan di depan kalimat. • Jenis kalimat tanya pada bahasa Mandarin adalah Jenis kalimat tanya "ya atau tidak" sedangkan pada bahasa Indonesia disebut dengan jenis kalimat tanya total.
	Kalimat Tanya Spesifik **(特指问句) tèzhǐwènjù**	**Kalimat Tanya Parsial**
	你叫什么名字**?** Nǐ jiào **shénme** míngzi? '**Siapa** nama kamu?'	**Siapa** nama anak itu? Nama anak itu **siapa?**
	你为什么不去学校？ Nǐ **wèishénme** bú qù xuěxiào? '**Mengapa** kamu tidak pergi ke sekolah?'	**Mengapa** dia menangis?
	Persamaan	**Perbedaan**
	• Keduanya memiliki persamaan ciri yaitu	• Untuk menanyakan nama, pada bahasa Mandarin tidak

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

	menggunakan seluruh jenis kata tanya dalam kalimat bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia secara spesifik serta memiliki fungsi yang sama yaitu menanyakan sesuatu dengan jawaban yang lengkap dan jelas. • Pada kata tanya 为什么 pada bahasa Mandarin struktur penempatannya sama dengan bahasa Indonesia yaitu diletakkan di depan kalimat atau setelah Subjek.	menggunakan kata tanya 谁 **(siapa),** melainkan menggunakan kata tanya 什么 **(apa).** • Struktur kalimat tersebut juga berbeda, kata kata tanya 什么 diletakkan di tengah kalimat, sedangkan kata tanya **siapa** pada bahasa Indonesia diletakkan di depan kalimat. • Jenis kalimat tanya pada bahasa Mandarin adalah Jenis kalimat tanya spesifik sedangkan pada bahasa Indonesia disebut dengan jenis kalimat tanya parsial.
	Kalimat Tanya Positif Negatif (正反问句) zhèng fǎn wènjù	**Kalimat Tanya Tersamar**
	你喜欢不喜欢这件衣服**?** Nǐ **xǐhuan bu xǐhuan** zhè jiàn yifu? 'Kamu **suka** baju ini **atau tidak?'**	Kamu jadi berangkat ke Bandung **atau tidak?**
	Kalimat Tanya Positif Negatif (正反问句) zhèng fǎn wènjù	**Kalimat Tanya Total**
	他是不是日本人？ tā **shìbúshi** rèběn rén? **'Bukankah** dia orang Jepang?'	Minuman ini beralkohol **atau bukan?**
	Persamaan	**Perbedaan**
	• Jenis kedua kalimat tanya tersebut memiliki makna yang sama karena ada unsur positif negatif. Serta memiliki fungsi yang sama yaitu membutuhkan jawaban antara "ya" atau "tidak". • Pada kalimat kedua memiliki persamaan yaitu membutuhkan jawaban antara "benar" atau "bukan" karena ciri keduanya merupakan	• Keduanya memiliki perbedaan pada penggolongan jenis kalimat tanya, yaitu pada bahasa Mandarin termsuk dalam jenis kalimat tanya positif negatif (正反问句) zhèng fǎn wènjù sedangkan dalam bahasa Indonesia kalimat termasuk dalam jenis kalimat total atau dapat pula digunakan pada jenis kalimat tersamar dengan tujuan klarifikasi dan konfirmasi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

	kalimat dengan tujuan klarifikasi dan konfirmasi.	pada bahasa Indonesia. • Struktur kedua jenis kalimat tersebut memiliki perbedaan yaitu, pada kalimat bahasa mandarin kata tanya terletak ditengah kalimat setelah Subjek sedangkan pada bahasa Indonesia kata tanya terletak dibelakang kalimat.
	Kalimat Tanya Pilihan (选择问句) xuǎnzé wènjù	**Kalimat Tanya Tersamar**
	你是买衣服**还是**买鞋**?** Nǐ shì mǎi yīfu **háishì** mǎi xié? 'Kamu membeli baju **atau** membeli sepatu?'	Kamu jadi membeli baju **atau** membeli sepatu?
	Persamaan	**Perbedaan**
	• Jenis kalimat tanya tersebut merupakan jenis kalimat tanya dengan fungsi yang sama yaitu membutuhkan jawaban antara dua alternatif jawaban, karena ciri keduanya merupakan kalimat dengan tujuan memilih. • Kedua jenis kalimat ini tidak menggunakan kata tanya, melainkan menggunakan kata "atau". • Struktur pada kedua jenis kalimat ini memliki persamaan yaitu kata "atau" diletakan ditengah kalimat tanya.	• Kedua kalimat di atas memiliki perbedaan pada penggolongan jenis kalimat tanya, yaitu Kalimat tanya pilihan (选择问句) xuǎnzé wènjù pada bahasa Mandarin, dan kalimat tanya tersamar denga tujuan memilih pada bahasa Indonesia.
	Kalimat Tanya Retorik(反问句) fǎn wènjù	**Kalimat Tanya Retorik**
	我**怎么**知道他是老王的儿子呢？ Wǒ **zěnme** zhīdào tā shì lǎowáng de ěrzi ne? **'Bagaimana** saya tahu dia	**Bagaimana** bisa tugasmu selesai, kerjaanmu hanya bermalas – malasan?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

	adalah anaknya Laowang?’	
	难道他可以买一把刀，而我就不行了？ **Nándào** tā kěyǐ mǎi yībǎodāo, ěr wǒjiù bù xíng le? **‘Apakah** dia boleh membeli pisau, sedangkan saya pasti tidak diperbolehkan?’	**Apakah** kita harus kembali dijajah?
	Persamaan	**Perbedaan**
	• Jenis kalimat tanya tersebut merupakan jenis kalimat tanya retorik dengan fungsi yang sama yaitu tidak membutuhkan jawaban yang tepat karena ciri keduanya merupakan kalimat dengan tujuan sebagai penegasan. • Kedua jenis kalimat ini meskipun menggunakan kata tanya, akan tetapi tidak bermaksud untuk memberi pertanyaan, melainkan hanya untuk menegaskan. • Kata tanya dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia terletak di depan kalimat.	• Kata tanya dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia sebagian ada yang terletak di tengah atau di belakang kalimat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis kontrastif yang telah peniliti lakukan terhadap kata tanya dalam kalimat bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan jenis kata tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia yang telah dibahas dalam penelitian ini memiliki persamaan makna yaitu 什么 *shénme* = apa, 什么时候 *shénme shíhou* = kapan, 为什么 *wèishénme* = mengapa, 哪儿 *nǎr* = dimana, 谁 *shéi* = siapa, 怎么样 *zěnmeyang*= bagaimana, 吗 *ma* = apakah, 多少/几 *duōshao/jǐ* = berapa.
2. Kata tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki persamaan fungsi, antara lain:
    - 什么 *shénme* dan “apa” digunakan untuk menanyakan kegiatan, hal, benda, baik jenis ataupun namanya.
    - 什么时候 *shénme shíhou* dan “kapan” digunakan untuk menanyakan waktu
    - 为什么 *wèishénme* dan "mengapa” digunakan untuk menanyakan sebab atau alasan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- 哪儿 *năr* dan "dimana" digunakan untuk menanyakan tempat atau keberadaan atau lokasi
- 谁 *shéi* dan "siapa" digunakan untuk menanyakan orang, nama, kata ganti –nya dan identitas.
- 怎么样 *zěnmeyang* dan "bagaimana" digunakan untuk menanyakan metode, cara, kondisi atau situasi.
- 吗 *ma* dan "apakah" digunakan untuk menanyakan pertanyaan dengan jawaban "ya" atau "tidak"
- 多少 / 几 *duōshao/jǐ* dan "berapa" digunakan untuk menanyakan jumlah, tanggal, nomor telepon, usia, dan harga.

3. Struktur kalimat tanya bahasa Mandarin tidak semuanya berupa "S (主语) + K (状语)/ 副词 + P (谓语) + O (宾语) + ？ 问号", begitu pula kalimat tanya dalam bahasa Indonesia tidak semuanya berupa " (Kata tanya) + S (Subjek) + P (Predikat) + O(Objek) + K (Keterangan) + ?"

4. Kata tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan fungsi, antara lain :

- Kata tanya dalam bahasa Mandarin dapat terletak di awal, di tengah, diakhir kalimat sedangkan kalimat tanya dalam bahasa Indonesia pada umumnya terletak di awal atau diakhir kalimat saja.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Kata tanya “apa” dapat ditambahkan kata penegas “kah” atau kata penghubung “yang” dan dapat digunakan untuk kalimat yang membutuhkan pengakuan, sedangkan kata “什么“ shénme tidak memakai kata penghubung, melainkan bisa ditambahkan kata 呢 ne sebagai penegas dan tidak dapat digunakan untuk kalimat yang membutuhkan pengakuan.
- Kata tanya “mana” dapat ditambahkan kata depan (yang, di, ke, dari) dan mempengaruhi makna dari kalimat tanya tersebut, sedangkan kata tanya “哪儿“năr tidak dapat ditambahkan kata depan melainkan dapat ditambahkan kata benda 哪年 nǎ nián, kata satuan (哪个 nǎ ge，哪本 nǎ běn)
- Untuk menanyakan proses pada kata tanya “bagaimana” sering ditambahkan kata “cara” sedangkan kata tanya “怎么样” zěnmeyang dapat ditambahkan kata kerja seperti ”怎么做 zěnme zuò，怎么读 zěnme dú， 怎么办 zěnme bàn.”

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Selain itu pembagian jenis kalimat tanya bahasa Mandarin berbeda dengan jenis kalimat tanya bahasa Indonesia. Bahasa Mandarin memiliki lima jenis kalimat tanya yaitu, 是非疑问句 *(shì fēi wènjù)* jenis kalimat tanya ya dan tidak untuk mendapatkan informasi singkat dan membutuhkan

jawaban "ya" dan "tidak", 特指问句 *(tè zhǐ wèn jù*) jenis kalimat tanya spesifik untuk mendapatkan informasi atau jawaban yang lengkap, 正反问句 (zhèng fǎn wèn jù) jenis kalimat tanya positif negatif, 选择问句 (*xuǎnzé wèn jù)* jenis kalimat tanya pilihan untuk memilih di antara dua pilihan, 反问句 (*fǎn wèn jù*) atau kalimat retorik yang tidak memerlukan jawaban, sedangkan dalam bahasa Indonesia memiliki empat jenis kalimat tanya yaitu, kalimat tanya total untuk memerlukan jawaban "ya" atau "tidak", kalimat tanya parsial yang membutuhkan jawaban dan informasi lengkap, kalimat tanya tersamar dengan maksud atau tujuan tertentu, dan kalimat tanya retorik yang tidak memerlukan jawaban. Dalam bahasa Indonesia tidak mempunyai jenis kalimat tanya 选择问句 (*xuǎnzé wèn jù*) karena jenis kalimat tersebut digunakan pada jenis kalimat tanya tersamar dengan tujuan memilih.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah di paparkan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Pengajar

Para pengajar diharapkan dapat menjelaskan dengan jelas mengenai materi kalimat tanya beserta pemahaman teorinya, karena dalam buku maupun percakapan sehari – hari kalimat tanya sering muncul dan sering digunakan saat berkomunikasi. Dengan hal ini dapat membantu meningkatkan latihan pengucapan pada siswa dalam pelafalan bahasa Mandarin yang baik dan benar karena pengucapan bahasa Mandarin sangat

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

berbeda dengan pengucapan bahasa Indonesia, hal ini dapat dilatih dengan membiasakan diri berbicara bahasa Mandarin walaupun sangat sederhana. Para pengajar, diharapkan memberikan latihan intensif mengenai kalimat tanya. Selain belajar dari buku pelajaran, pembelajar juga bisa belajar dengan buku – buku lain seperti buku bacaan, majalah atau novel.

b. Bagi masyarakat

Pembaca yang sekiranya memiliki ketertarikan dalam membahas kalimat tanya bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia dapat memperluas kajian penelitian ini, misalnya : dengan membahas jenis kata tanya dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia lainnya. Penulis juga berharap sekiranya penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan pembelajaran bagi pembaca yang ingin mempelajari mengenai kata tanya dan kalimat tanya dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Hade Ririn. 2011. *Analisis Kontrastif kata tanya bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia*. Medan: Universitas Sumatra Utara.

Moeloeng, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muslich, Mansur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

肖奚强，朱，敏。2009。*综合课本 I*。Beijing: Peking University Press.

Mokhamad Irman,dkk. 2008. *Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian 2 kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung : Angkasa

Tukan, Paulus. 2006. *Mahir Berbahasa Indonesia 2*. Jakarta: Yudhistira.

Shi Chun Hon. 2008. *作为第二语音的汉语概说*. Beijing: Peking University Press.

Miyanty. 2012. *Analisis Kontrastif Struktur, Jenis dan Ciri kalimat tanya Dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia*. Medan: Universitas Sumatra Utara.

Yang Ji Zhou, dkk. 2006. *Hanyu Jiaocheng*. Beijing: Beijing Language And Culture University Pers.

Fang Xu Jun. 2008. *A Chinese Grammar for Foreign Learners*. Beijing: Beijing Language And Culture University Pers

Huang, B. & Liao, X. 2004. *Xiandai Hanyu (zengding san ban) shang ce*. Beijing: Gaodeng Jiaoyu Chubanshe.

Li, D. & Cheng, M. 1990. *Waiguoren Shiyong Hanyu Yufa*. Beijing: Huayu Jiaoxue Chubanse.

Wijaya, L. A. 2010. *Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari*. Jakarta: Tangga Pustaka.

Hasan, Alwi, dkk. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta: Balai Pustaka.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2006. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

China Academic Journal Electronic Publishing House. 2007. 袁策通。疑问代词的指称

Suryaman, Maman dkk. *Modul 1 Menulis, Tata Bahasa, Idiom*. Universtis Negeri Yogyakarta

Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta

Keraf, Gorys. 1989. *Komposisi: Sebuah Kemahiran Pengantar Bahasa*. NTT: Nusa Indah.

Sneddon, James Neil., et. al. *Indonesian Reference Grammar 2nd Edition.*

Kompasiana. Diunduh tanggal 2018, 29 Maret. Kata tanya umum bahasa Mandarin. Diperoleh dari 18 Juni 2014 dari https://www.kompasiana.com/kata-tanya-umum-dalam-bahasa-mandarin.html

Nano pdf. Diunduh dari tanggal 4 September 2017. Analisis kontrastif kata tanya dalam kalimat bahasa Mandarin bahasa Indonesia. Diperoleh 15 Januari 2012 dari https://www.nanopdf.com/analisis-kontrastif-kata-tanya-dalam-kalimat-bahasa-mandarin-bahasa-indonesia.html.

Text-id.123. Diunduh dari tanggal 17 Februari 2018. Analisis kontrastif kata tanya bahasa Mandarin dan bahasa Mandarin. Diperoleh 3 Maret 2012 dari https://text-id.123dok.com/analisis-kontrastif-kata-tanya-bahasa-mandarin-bahasa-indonesia.html.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

疑问代词的指称 *yíwèn dàicí de zhíché*. (2018, 20 Agustus) Makna dan Peran Kata Tanya. Diperoleh dari http://journals.plos.org

Yongxin, Zhao. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung : Rekayasa Sains

China Academic Journal Electronic Publishing House. (2010) Penggunaan Kata Tanya. Diperoleh dari http://ejournal8.m,

Tommy Tandy. 2011. *Analisis Kontrastif Kalimat Tanya Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin*, Medan: Universitas Sumatera Utara

Fauzi Fahmi F.N. 2010. *Analisis Kontrastif Kalimat Imperatif Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Wildayanti. 2010. *A Contrastive Analysis Of Question Words Between English and Mandailing Language*, Medan: Universitas Sumatera Utara

Salim. 2003. *A Contrastive Analysis beetween English and Mandarin Language Interrogative Sentences*, Medan : Universitas Sumatera Utara.

Repository. Diunduh dari tanggal 22 Juli 2018. *Nesa Agustina Gitaigo Itami (Perasaan sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa Sunda*. Diperoleh 13 Januari 2014 dari http://repository.upi.edu/

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG